

**HUBUNGAN PENILAIAN KINERJA PROSES *PASSING* BAWAH
TERHADAP PENILAIAN KINERJA PRODUK *PASSING*
BAWAH PADA ATLET BOLA VOLI PUTRA
DAN PUTRI YUSO SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh:
Amin Nur Rohman
NIM 21602241030

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENILAIAN KINERJA PROSES *PASSING* BAWAH
TERHADAP PENILAIAN KINERJA PRODUK *PASSING*
BAWAH PADA ATLET BOLA VOLI PUTRA
DAN PUTRI YUSO SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**AMIN NUR ROHMAN
NIM 21602241030**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 19-3-2022

Mengetahui,
Koordinator Departemen

Dosen Pembimbing

Dr. Fauzi, M.Si.
NIP. 196312281990021002

Dr. Fauzi, M.Si.
NIP. 196312281990021002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amin Nur Rohman
NIM : 21602241030
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Hubungan Penilaian Kinerja Proses *Passing* Bawah
Terhadap Penilaian Kinerja Produk *Passing* Bawah Pada
Atlet Bola Voli Putra Dan Putri Yuso Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 12 Maret 2025

Yang menyatakan,



Amin Nur Rohman

NIM. 21602241030

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PENILAIAN KINERJA PROSES *PASSING* BAWAH TERHADAP PENILAIAN KINERJA PRODUK *PASSING* BAWAH PADA ATLET BOLA VOLI PUTRA DAN PUTRI YUSO SLEMAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

AMIN NUR ROHMAN
NIM 21602241030

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 19 Maret 2025

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Fauzi, M.Si (Ketua Tim Penguji)		<u>16/4</u> 2025 19 / 04 2025
Dr. M. Irvan Eva Salafi, S.Pd., M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		<u>14</u> 2025 14 / 04
Dr. Danang Wicaksono, S.Pd. Kor., M.Or (Penguji Utama)		<u>14</u> 2025 14 / 04

Yogyakarta, 21 April 2025

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. 1
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“awali dengan Bismillah, akhiri dengan Alhamdulillah”

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

– B.J. Habibie –

“Jadilah orang yang Ahli Ilmu supaya dimanapun kamu berada, diterima oleh masyarakat setempat yang kamu tempati”

– Almagfurlah K.H. Imam Sayuti Farid –

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya dan segala nikmat yang diberikan, sehingga penulis masih berkesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini selesai tepat pada waktunya. Dengan penuh rasa syukur karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Doimin dan Ibu Sri Natun. Orang tua yang senantiasa mendukung dari berbagai hal dan selalu mendoakan setiap proses yang saya lalui.
2. Kedua saudara kandung saya, Nanang Qosim dan Nurul Istiqomah yang telah mendukung secara moral maupun materi serta doa.
3. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing, memberikan ilmu, serta mendukung saya dalam proses pembelajaran. Semoga segala dedikasi dan ilmu yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang bermanfaat.
4. Seluruh keluarga dan teman-teman saya yang selalu mendukung dalam kondisi apapun, saya ucapkan terimakasih banyak.

**HUBUNGAN PENILAIAN KINERJA PROSES PASSING BAWAH
TERHADAP PENILAIAN KINERJA PRODUK PASSING
BAWAH PADA ATLET BOLA VOLI PUTRA
DAN PUTRI YUSO SLEMAN**

Amin Nur Rohman
21602241030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui kualitas kinerja proses pelaksanaan teknik *passing* bawah atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman. (2) Untuk mengetahui kualitas kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman. (3) Untuk mengetahui hubungan penilaian kinerja proses pelaksanaan terhadap penilaian kinerja produk teknik dasar *passing* bawah atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman.

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan korelasional. Populasi penelitian adalah atlet bola voli di Klub Yuso Sleman yang berjumlah 110 atlet putra dan 75 atlet putri. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu, sehingga didapat beberapa atlet dengan rincian 25 atlet putra dan 25 atlet putri. Instrumen penelitian menggunakan tes keterampilan model AKOB (Asesmen Keterampilan Olahraga Bola Voli) untuk penilaian kinerja proses dan *Battery Test* untuk penilaian kinerja produk. Analisis data menggunakan *Correlation Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penilaian kinerja proses putra kategori “sangat baik” sebesar 24,00% (6 atlet), “baik” sebesar 32,00% (8 atlet), “cukup” sebesar 20,00% (5 atlet), “kurang” sebesar 12,00% (3 atlet), “sangat kurang” sebesar 12,00% (3 atlet), pada penilaian kinerja proses putri kategori “sangat baik” sebesar 24,00% (6 atlet), “baik” sebesar 28,00% (7 atlet), “cukup” sebesar 20,00% (5 atlet), “kurang” sebesar 16,00% (4 atlet), “sangat kurang” sebesar 12,00% (3 atlet). (2) Penilaian kinerja produk putra kategori “sangat baik” sebesar 28,00% (7 atlet), “baik” sebesar 24,00% (6 atlet), “cukup” sebesar 20,00% (5 atlet), “kurang” sebesar 12,00% (3 atlet), “sangat kurang” sebesar 16,00% (4 atlet), pada penilaian kinerja produk putri kategori “sangat baik” sebesar 28,00% (7 atlet), “baik” sebesar 32,00% (8 atlet), “cukup” sebesar 12,00% (3 atlet), “kurang” sebesar 16,00% (4 atlet), “sangat kurang” sebesar 12,00% (3 atlet). (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara penilaian kinerja proses terhadap penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik dasar *passing* bawah atlet bola voli remaja Yuso Sleman, pada putra $r_{hitung} 0,603 > r_{tabel} 0,396$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan sumbangan sebesar 36,36%, pada putri $r_{hitung} 0,613 > r_{tabel} 0,396$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan sumbangan sebesar 37,57%.

Kata Kunci: *penilaian kinerja proses, penilaian kinerja produk, passing bawah*

**CORRELATION BETWEEN THE PERFORMANCE ASSESSMENT ON THE
PROCESS OF FOREARM PASSING AND THE PERFORMANCE
ASSESSMENT ON THE PRODUCT OF FOREARM PASSING
OF MEN'S AND WOMEN'S VOLLEYBALL
ATHLETES OF YUSO SLEMAN**

Amin Nur Rohman
21602241030

ABSTRACT

This research aims (1) to determine the quality of the performance process of the implementation of the forearm passing technique of men's and women's junior volleyball athletes of Yuso Sleman, (2) to determine the quality of the performance product of the implementation of the forearm passing technique of men's and women's junior volleyball athletes of Yuso Sleman, and (3) to determine the correlation between the performance assessment of the process of the implementation and the product of the basic forearm passing technique of men's and women's junior volleyball athletes of Yuso Sleman.

This research was a descriptive quantitative study with correlation. The research population was volleyball athletes at Yuso Sleman Club, totaling 110 male athletes and 75 female athletes. The sampling technique used purposive sampling based on several specific criteria, so that several athletes were obtained with details of 25 male athletes and 25 female athletes. The research instrument used the AKOB (Volleyball Sports Skills Assessment) model skills test for the assessment of process performance and the Battery Test for the assessment of product performance. The data analysis used Correlation Product Moment.

The research findings show that (1) the performance assessment of the process for men's volleyball athletes is as follows: in the category of "very good" at 24.00% (6 athletes), in the "good" category at 32.00% (8 athletes), in the "moderate" category at 20.00% (5 athletes), in the "poor" category at 12.00% (3 athletes), and in the "very poor" category at 12.00% (3 athletes), in the performance assessment of the process for women's volleyball athletes as follows: in the category of "very good" at 24.00% (6 athletes), in the "good" category at 28.00% (7 athletes), in the "moderate" category at 20.00% (5 athletes), in the "poor" category at 16.00% (4 athletes), and in the "very poor" category at 12.00% (3 athletes). (2) The performance assessment of the men's product is as follows: in the "very good" category at 28.00% (7 athletes), in the "good" category at 24.00% (6 athletes), in the "moderate" category at 20.00% (5 athletes), in the "poor" category at 12.00% (3 athletes), and in the "very poor" category at 16.00% (4 athletes), in the performance assessment of the women's product as follows: in the "very good" category at 28.00% (7 athletes), in the "good" category at 32.00% (8 athletes), in the "moderate" category at 12.00% (3 athletes), in the "poor" category at 16.00% (4 athletes), and in the "very poor" category at 12.00% (3 athletes). (3) There is a significant correlation between the process performance assessment and the product performance assessment of the implementation of the basic technique of forearm passing shown by the Yuso Sleman youth volleyball athletes, as for the male r count $0.603 > r$ table 0.396 with a significance value of $0.001 < 0.05$ and a contribution

of 36.36%, and for the female r count $0.613 > r$ table 0.396 with a significance value of $0.001 < 0.05$ and a contribution of 37.57%.

Keywords: *process performance assessment, product performance assessment, forearm passing*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Hubungan Penilaian Kinerja Proses *Passing* Bawah Terhadap Penilaian Kinerja Produk *Passing* Bawah Pada Atlet Bola Voli Putra dan Putri Yuso Sleman” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan di UNY.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Pengurus, Pelatih dan Atlet bola voli PBV Yuso Sleman yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman-teman PKO FIKK angkatan 2021 selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 12 Maret 2025

Penulis,



Amin Nur Rohman
NIM. 21602241030

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Permainan Bola Voli.....	8
2. Teknik Dasar Permainan Bola Voli	9
3. <i>Passing</i> Bawah Dalam Permainan Bola Voli.....	13
4. Penilaian Kinerja Proses <i>Passing</i> Bawah.....	23
5. Penilaian Kinerja Produk <i>Passing</i> Bawah	25
6. Karakteristik Usia Atlet Bola Voli.....	26
7. Profil PBV Yuso Sleman	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Pikir	34
D. Pertanyaan Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel	39
D. Definisi Operasional Variabel.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
1. Instrumen Penilaian Kinerja Proses <i>Passing</i> Bawah	41
2. Instrumen Penilaian Kinerja Produk <i>Passing</i> Bawah	44
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
1. Uji Validitas	45

2. Uji Reliabilitas	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
1. Statistik Deskriptif	46
2. Statistik Inferensial	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Subjek Penelitian	49
2. Hasil Analisis Deskriptif	51
3. Hasil Uji Prasyarat	57
4. Hasil Uji Korelasi	59
B. Pembahasan.....	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi	66
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sikap Awalan Passing Bawah.....	14
Gambar 2. Sikap Perkenaan Passing Bawah	15
Gambar 3. Sikap Akhiran Passing Bawah.....	16
Gambar 4. Kerangka Berpikir	36
Gambar 5. Desain Penelitian	39
Gambar 6. Instrumen <i>Battery Test</i>	44
Gambar 7. Rumus Norma Penilaian	46
Gambar 8. Diagram Batang Penilaian Kinerja Proses Putra	53
Gambar 9. Diagram Batang Penilaian Kinerja Proses Putri	53
Gambar 10. Diagram Batang Penilaian Kinerja Produk Putra	55
Gambar 11. Diagram Batang Penilaian Kinerja Produk Putri.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Instrumen Tes AKOB.....	42
Tabel 2. Usia Atlet Putra	49
Tabel 3. Usia Atlet Putri	50
Tabel 4. Usia Latihan Atlet Putra	50
Tabel 5. Usia Latihan Atlet Putri.....	51
Tabel 6. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Proses Putra	51
Tabel 7. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Proses Putri.....	52
Tabel 8. Norma Penilaian Kinerja Proses Putra	52
Tabel 9. Norma Penilaian Kinerja Proses Putri.....	52
Tabel 10. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Produk Putra	54
Tabel 11. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Produk Putri.....	54
Tabel 12. Norma Penilaian Kinerja Produk Putra	55
Tabel 13. Norma Penilaian Kinerja Produk Putri.....	55
Tabel 14. Hasil Analisis Uji Normalitas Putra	57
Tabel 15. Hasil Analisis Uji Normalitas Putri	57
Tabel 16. Hasil Analisis Uji Linieritas Putra.....	58
Tabel 17. Hasil Analisis Uji Linieritas Putri	58
Tabel 18. Hasil Analisis Uji Korelasi Putra	59
Tabel 19. Hasil Analisis Uji Korelasi Putri	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	73
Lampiran 2. Surat Izin Balasan Penelitian Yuso Sleman	74
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian Yuso Sleman	75
Lampiran 4. Biodata Atlet Yuso Sleman Putra	76
Lampiran 5. Biodata Atlet Yuso Sleman Putri	77
Lampiran 6. Usia Latihan Atlet Yuso Sleman Putra	78
Lampiran 7. Usia Latihan Atlet Yuso Sleman Putri	79
Lampiran 8. Data Penilaian Kinerja Produk Putra	80
Lampiran 9. Data Penilaian Kinerja Proses Putra	81
Lampiran 10. Data Penilaian Kinerja Produk Putri	82
Lampiran 11. Data Penilaian Kinerja Proses Putri	83
Lampiran 12. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Proses Atlet Putra	84
Lampiran 13. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Produk Atlet Putra	85
Lampiran 14. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Proses Atlet Putri	86
Lampiran 15. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Produk Atlet Putri	87
Lampiran 16. Data Hasil Penilaian Kinerja Proses Putra	88
Lampiran 17. Data Hasil Penilaian Kinerja Produk Putra	89
Lampiran 18. Data Hasil Penilaian Kinerja Proses Putri	90
Lampiran 19. Data Hasil Penilaian Kinerja Produk Putri	91
Lampiran 20. Hasil Analisis Uji Normalitas	92
Lampiran 21. Hasil Analisis Uji Linearitas	93
Lampiran 22. Hasil Analisis Uji Korelasi	94
Lampiran 23. Tabel r	95
Lampiran 24. Menghitung Norma Penilaian Kinerja Proses	96
Lampiran 25. Menghitung Norma Penilaian Kinerja Produk	97
Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan bola voli merupakan salah satu olahraga populer yang banyak digemari semua lapisan masyarakat Indonesia. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita (Candra *et al.*, 2019). Permainan bola voli merupakan salah satu jenis cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim berlawanan dengan menggunakan bola besar sebagai salah satu alat utama untuk bermain, masing-masing tim terdiri dari enam orang. Setiap tim diperbolehkan untuk memainkan bola di daerah pertahanannya sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan. permainan ini dilakukan dengan memukul bola di udara dengan melewati net dengan masuknya bola dan menjatuhkan bola di dalam daerah pertahanan lawan untuk mencari poin kemenangan dalam permainan. (Gazali, 2016) menyatakan permainan bola voli merupakan suatu permainan yang menggunakan bola untuk dipantulkan (memvoli) di udara di atas net (jaring) dengan tujuan menjatuhkan bola di dalam daerah lapangan lawan untuk mencari kemenangan.

Prestasi yang maksimal dalam cabang olahraga harus didukung oleh kualitas teknik (Wicaksono 2015). Dalam pencapaian prestasi dalam olahraga bola voli terdapat empat aspek yang perlu diperhatikan, yaitu: fisik, teknik, taktik, dan mental (Nugroho *et al.*, 2021). Dalam proses permainan bola voli, khususnya dalam kinerja proses *passing* bawah akan mampu menghasilkan produk *passing* bawah yang berkualitas dan tepat sesuai arah yang akan dituju.

Menurut Bach (2009:156) *Passing* bawah adalah memvoli bola kepada teman satu tim yang menggunakan lengan yang lurus dan dikunci, dengan telapak tangan menyilang dan telapak ditekan oleh ibu jari. Untuk menguasai teknik *passing* bawah dalam bola voli harus belajar untuk merasakan setiap gerakan dan menyelaraskan antara perasaan dengan setiap sentuhan bola serta harus dalam keadaan fokus dan konsentrasi yang tinggi.

Passing bawah merupakan keterampilan dasar bola voli dan faktor penting yang harus dikuasai (Ilham *et al.*, 2019). *Passing* bawah merupakan salah satu teknik dari rangkaian dari proses sebelum menyerang untuk mendapatkan poin dan juga teknik untuk mempertahankan bola agar tidak jatuh kedalam daerah lapangan sendiri. Dari pengamatan peneliti pada pertandingan SEA V.League tahun 2024 putri antara Thailand menghadapi Vietnam didapatkan presentase mencapai 89% *receive* menggunakan *passing* bawah yaitu dengan jumlah 155 kali dari total 173 poin yang diperoleh selama 4 set, *receive* menggunakan *passing* atas 5,5% dengan total 9 kali dan servis *ace* dan *error* sebanyak 5,5% dengan total 9 kali. Pada kejuaraan yang sama putra antara Indonesia menghadapi Thailand didapatkan presentase 80% *receive* dengan *passing* bawah yaitu dengan jumlah 111 kali dalam 139 total poin dalam 3 set, *passing* atas 10% yaitu 14 kali dan 10% lainnya didapat dari jumlah servis *ace* dan servis *error*. Peneliti juga mengamati pada kejuaraan Kapolri CUP tahun 2024 putra antara Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat *receive* dengan menggunakan *passing* bawah mencapai 60% yaitu 122 kali dari total 203 poin dalam 5 set sementara itu *receive* dengan *passing* atas

hanya mencapai 23% yaitu sebanyak 47 kali dan sisanya 17% yaitu 34 kali merupakan angka yang didapat dari servis *error* dan servis *ace*. Pada kejuaraan yang sama di pertandingan putri antara Jawa Timur dan Sulawesi Barat *receive* dengan menggunakan *passing* bawah mencapai 83% yaitu 166 kali dari total 199 poin dalam 5 set dengan *receive passing* atas 7% yaitu 13 kali dan 10% sisanya dari servis *error* dan servis *ace* yaitu sebanyak 20 kali. Dengan melihat data yang didapatkan dari hasil pengamatan membuktikan bahwa *passing* bawah sangat penting untuk dikuasai dan perlu diperdalam saat melakukan latihan teknik dasar bola voli.

Pada klub bola voli Yuso Sleman sendiri khususnya pada tahapan remaja, dilatihkan dan ditekankan latihan untuk berbagai macam teknik salah satunya *passing* bawah. Menurut Nuril (2010:23), *passing* bawah adalah suatu cara untuk memainkan bola dengan menggunakan sisi dalam lengan bawah. Perlu juga di ketahui dan dipahami oleh pemain bola voli bahwa untuk memiliki *passing* bawah dengan baik, pemain harus mampu melakukan latihan *passing* bawah dengan teknik atau cara yang benar dalam pelaksanaannya. Menurut Syafruddin (2004:70) cara pelaksanaan *passing* bawah yaitu: “Sikap lengan betul-betul diluruskan dan di rapatkan satu tangan menempel pada tangan yang lain sehingga ibu jari sejajar. Perkenaan bola antara bagian dari pergelangan tangan dan siku, tepatnya perkenaan bola sedikit di atas pergelangan tangan. Jalan gerakan bola di *passing* dengan meluruskan lengan dan ayunan kedua lengan. Titik berat tubuh berada pada kaki yang di depan kedua lengan tidak begitu aktif di gerakan. Bahu sedikit terangkat, bola seolah-olah ditekan ke arah

yang di inginkan, kemudian bagian lengan diayunkan sampai datar dan tubuh berada di bawah bola, bahu harus lurus menunjuk ke bola yang diinginkan”. Berdasarkan tahapan-tahapan gerak *passing* bawah tersebut menunjukkan bahwa masih banyak yang melakukan kesalahan teknik *passing* bawah pada atlet bola voli putra dan putri di klub bola voli Yuso Sleman. Kesalahan sering terjadi saat melakukan gerakan pada penerimaan bola pertama atau *receive service*. Berdasarkan penelitian (Totales *et al.*, 2020: 18) menyatakan bahwa terdapat kesalahan dalam teknik dasar *passing* bawah, yaitu melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang).

Kesalahan-kesalahan teknik dasar *passing* bawah apabila sering dilakukan atlet maka akan menjadi kebiasaan dan sulit untuk diubah. Kesalahan dalam melakukan teknik *passing* bawah juga akan berpengaruh terhadap serangan. Salah satu contoh ketika atlet melakukan *receive servis* dengan teknik yang salah pasti akan menghasilkan bola pertama yang sulit untuk diumpan oleh seorang *setter*. Hal tersebut sangat merugikan bagi sebuah tim untuk memulai sebuah serangan ataupun untuk bertahan dari serangan dari lawan. Berdasarkan uraian di atas dan pengamatan peneliti saat latihan maupun bertanding, masih terjadi beberapa kesalahan yang dilakukan oleh atlet remaja putra dan putri Yuso Sleman saat melakukan teknik dasar bola voli yaitu *passing* bawah. Dengan memperhatikan pentingnya *passing* bawah dalam

permainan bola voli maka perlu diperdalam lagi untuk latihan teknik *passing* bawah. Hasil analisis hasil pengamatan video pertandingan dan fenomena saat latihan maupun bertanding serta belum pernah dilakukannya penelitian yang menjelaskan terkait dengan hubungan penilaian kinerja proses *passing* bawah dan penilaian kinerja produk *passing* bawah di klub bola voli Yuso Sleman. Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya hanya meneliti kualitas teknik dasar *passing* bawah, tidak meneliti apakah ada hubungan diantara keduanya. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan penilaian kinerja proses *passing* bawah terhadap penilaian kinerja produk *passing* bawah pada atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman masih melakukan kesalahan pada gerak tahapan teknik dasar *passing* bawah.
2. Belum diketahui kualitas kinerja proses *passing* bawah atlet remaja putra dan putri Yuso Sleman.
3. Belum diketahui kualitas kinerja produk *passing* bawah atlet remaja putra dan putri Yuso Sleman.
4. Belum diketahui hubungan antara kinerja proses *passing* bawah dengan kinerja produk *passing* bawah atlet remaja putra dan putri Yuso Sleman.

C. Batasan Masalah

Banyaknya permasalahan yang dihadapi, keterbatasan pada peneliti, supaya arah penelitian menjadi jelas maka pembatasan masalah perlu adanya. Dalam penelitian ini dibatasi pada penilaian kinerja proses *passing* bawah, penempatan bola voli atau penilaian kinerja produk *passing* bawah dan hubungan antara penilaian kinerja proses dengan penilaian kinerja produk *passing* bawah pada atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dan masalah yang diamati peneliti di lapangan maka rumusan masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas kinerja proses *passing* bawah pada atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman?
2. Bagaimana kualitas kinerja produk *passing* bawah pada atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman?
3. Apakah terdapat hubungan antara penilaian kinerja proses *passing* bawah terhadap penilaian kinerja produk *passing* bawah pada atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dituangkan di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kualitas kinerja proses *passing* bawah pada atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman.

2. Mengetahui kualitas kinerja produk *passing* bawah pada atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman.
3. Mengetahui hubungan kinerja proses terhadap kinerja produk *passing* bawah pada atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dapat dibagi menjadi 2 yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan menjadi ilmu yang bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi para pelatih di lapangan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* bawah atletnya. Sehingga pengamatan dan program latihan akan lebih mudah dilakukan.

2. Manfaat Praktis

a. Pelatih

Dapat dijadikan acuan dalam memberikan materi latihan supaya meningkatkan kualitas proses dan produk dari teknik *passing* bawah.

b. Atlet

Mengetahui kualitas teknik *passing* bawah yang dimiliki dan selalu memperbaiki kesalahan yang sering dilakukan dalam setiap proses latihan.

c. Peneliti

Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi pelatih, atlet, dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi bola voli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Permainan Bola Voli

Permainan bola voli adalah olahraga yang diperlombakan dengan 2 tim dibatasi net di tengah dengan berisi 6 pemain setiap satu tim. Menurut Muzaffar (2015) bola voli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang dipisahkan oleh net dengan ketinggian 2.43 meter untuk putra dan 2.24 meter untuk putri yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain, di lapangan permainan yang berukuran panjang 18 dan lebar 9 meter. Yono *et al.* (2019) menyatakan bahwa bola voli adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri atas enam orang. Menurut Riyadi (2012) menyatakan bahwa: “Permainan bola voli merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu di lapangan empat persegi panjang yang dipisahkan oleh net, maksud dan tujuan permainan ini adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan.

Setiap regu hanya boleh melakukan sentuhan atau memvoli bola maksimal 3 kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali saat melakukan *blocking*. Menurut Nuril (2010), permainan bola voli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Tujuan

permainan ini adalah mengirim bola melewati net ke daerah lapangan lawan dengan menggunakan satu atau dua tangan sehingga bola menyentuh lantai di daerah lapangan lawan dan membuatnya mati. Setiap kali ini terjadi, regu yang berhasil akan mendapatkan poin. Namun, regu juga harus berusaha bertahan dan mempertahankan agar bola tidak jatuh di daerah lapangan mereka sendiri.

2. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Menurut Beutelstahl (2003), teknik dasar bola voli dianggap sebagai faktor kunci dalam kemampuan bermain bola voli. Dengan menguasai teknik yang baik dan benar dalam permainan bola voli, akan membantu meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam pertandingan. Adapun beberapa teknik dasar dalam bola voli, yakni:

a. Servis

Servis merupakan langkah awal yang dilakukan dengan memukul bola dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Dilakukan pada awal dan setelah terjadinya setiap kesalahan untuk memulai lagi pertandingan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, servis harus menyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan. Daya ledak otot lengan merupakan salah satu komponen fisik yang harus dimiliki seorang atlet bola voli, baik itu sewaktu melakukan servis maupun smash. Hal senada disampaikan oleh Broto (2015) daya ledak adalah hasil kali antara kekuatan dan kecepatan. Adapun servis dibagi menjadi 5, yakni (1) servis

bawah, (2) servis *spin*, (3) servis *float*, (4) servis *top spin*, dan (5) servis *jump float*.

b. *Passing*

Menurut Supriyoko (2013, p. 22) “*Passing* adalah cara untuk memainkan bola yang bertujuan untuk mengarahkan bola ke suatu tempat dan dapat dimainkan atau diumpankan kepada pemain lain yang dikenal sebagai *smasher*”. *Passing* dalam permainan bola voli ada 2 jenis yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. *Passing* atas identik digunakan untuk mengumpan dan *passing* bawah untuk awal menyusun serangan dan bertahan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa *passing* atas dan *passing* bawah bisa digunakan untuk bertahan dan mengumpan.

Passing bawah merupakan salah satu teknik yang sering digunakan untuk menerima bola pertama hasil dari servis atau biasa disebut *receive serve*. *Receive serve* adalah salah satu teknik yang sangat penting karena akan mempengaruhi permainan, terutama proses penyerangan. *Passing* bawah mengharuskan atlet untuk menyatukan kedua tangan sejajar, lurus ke depan untuk bertahan dan untuk mengumpan. *Passing* bawah mengharuskan atlet menggunakan perasaan, dalam artian atlet harus bisa membedakan *passing* bawah untuk bola cepat dan lambat. Bola cepat mengharuskan atlet menahan tangan agar bola terkontrol dan bisa sampai kepada *setter*. *Passing* bawah bola lambat mengharuskan tangan diayunkan sampai sejajar dengan bahu, bertujuan untuk menyampaikan lintasan bola kepada *setter*. Menurut Ashar *et al.* (2023) *passing*

merupakan salah satu teknik mengoper bola dalam permainan bola voli dengan mengoper bola pada teman satu tim, *passing* merupakan modal awal untuk bertahan dan mengatur serangan. Kedua pendapat ini menunjukkan bahwa *passing* adalah suatu teknik dalam permainan bola voli yang digunakan untuk mengoperkan bola ke teman dalam satu tim dan dapat dilakukan dengan menggunakan sisi dalam lengan bawah.

Implementasi *passing* atas identik dengan pengumpan. Pengumpan diharuskan mempunyai kemampuan dasar pada teknik *passing* atas, sebagaimana dikemukakan oleh Dearing (2003: 32) bahwa teknik *passing* atas diharapkan dan dianjurkan untuk pengumpan. Dearing menyatakan bahwa ini diharapkan dan dianjurkan untuk digunakan oleh pengumpan karena dapat membantu dalam mengoperkan bola dengan lebih tinggi dan lebih akurat ke teman dalam satu tim. Libero diharuskan mempunyai kemampuan dasar pas bawah dan pertahanan dengan teknik pas bawah lebih baik dari pemain olahraga bola voli yang lain. Untuk pengumpan *passing* atas lebih direkomendasikan karena bola akan lebih cepat terdistribusikan ke penyerang.

c. Smash

Smash merupakan ujung tombak untuk mencari poin, jadi smash merupakan teknik yang penting dalam permainan bola voli untuk mendulang kemenangan. Smash merupakan suatu pukulan yang kuat dimana tangan melakukan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas bola (Candra *et al.*, 2019). Sehingga jalannya bola meluncur ke

bawah dengan kecepatan yang tinggi berada di atas net, maka bola dapat dipukul tajam ke arah bawah atau lantai (Muttaqin, 2016). Adapun rangkaian smash antara lain: (1) langkah awal, (2) tolakan (*vertical jump* dan parabol *jump*), (3) memukul bola di udara secara terarah, dan (4) pendaratan.

d. Blok

Teknik blok adalah suatu teknik yang digunakan dalam permainan bola voli untuk menangkis serangan lawan yang dilakukan di atas net. Teknik ini diperhitungkan perannya karena merupakan pertahanan pertama dalam permainan. Blok digunakan untuk menghalangi bola yang diterima dari lawan dengan cara menyentuh bola sebelum bola itu memasuki wilayah lapangan sendiri. Ini dilakukan dengan menempatkan diri di depan bola yang akan datang dan menggunakan tangan untuk membendung bola sebelum bola itu menyentuh tanah. Menurut Winarno (2013) teknik blok sangat penting perannya dalam permainan bola voli karena dapat digunakan untuk mengambil poin dan mengurangi peluang lawan untuk mencetak poin. Pemain yang berposisi sebagai pemblok perlu untuk berlatih teknik blok secara baik dan benar agar hasil latihan dapat sesuai dengan yang diinginkan dan maksimal. Untuk menghasilkan blok yang baik dan benar maka blok harus menempatkan tangan sesuai arah serangan dengan tepat, hal ini dikatakan oleh Silva *et al.* (2013). Pemain juga harus dapat memprediksi arah serangan dengan cepat dan menyesuaikan posisi dan timing saat melakukan blok, seperti yang

dikemukakan oleh Vute dan Urnaut (2009). Dapat disimpulkan bahwa melakukan pembendungan harus diputuskan dalam sepersekian detik untuk menentukan ke mana arah tangan harus membendung bola serangan. Akan tetapi, tingkat keberhasilan dalam melakukan pembendungan tentu akan lebih besar tingkat keberhasilannya apabila dilakukan secara beregu.

3. *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli

a. Pengertian

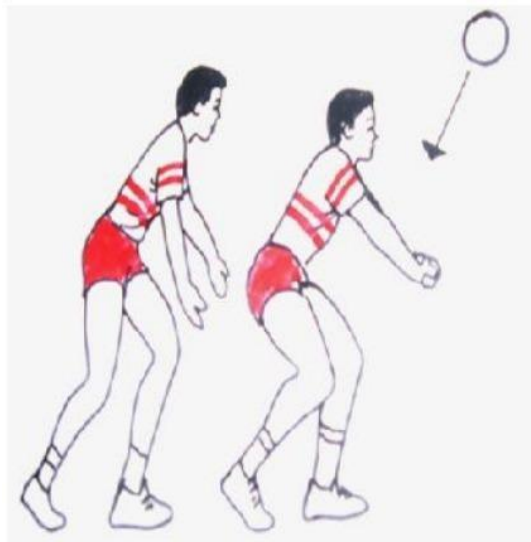
Passing adalah cara untuk memvoli bola yang bertujuan untuk mengarahkan bola ke suatu tempat dan dapat dimainkan atau diumpankan kepada pemain lain untuk membangun serangan. Menurut Wicaksono (2015:92) *passing* bawah merupakan salah satu teknik yang sering digunakan untuk menerima bola pertama hasil dari servis. *Passing* bawah mengharuskan atlet untuk menyatukan kedua lengan sejajar. *Passing* bawah mengharuskan atlet menggunakan perasaan, dalam artian atlet harus bisa membedakan *passing* bawah untuk bola cepat dan lambat. Bola cepat mengharuskan atlet menahan tangan agar bola terkontrol dan bisa sampai kepada *setter*. *Passing* bawah bola lambat mengharuskan tangan diayunkan sampai sejajar dengan bahu, bertujuan untuk menyampaikan lintasan bola kepada *setter*. *Passing* bawah sangat penting digunakan untuk menerima bola pertama dari servis lawan. Teknik *passing* bawah untuk menerima bola dari servis dibedakan menjadi dua, yaitu dilihat dari jenis laju bola hasil servis yang dilakukan

oleh server. Server yang melakukan servis dengan jenis servis bola *float* (tanpa putaran) akan berbeda dengan jenis servis bola *spin* (dengan putaran).

1) Sikap Awalan *Passing* Bawah

Berdiri dengan salah satu kaki lebih di depan dari kaki yang lain, lutut hanya sedikit menekuk. Kedua tangan berdekatan, dengan siku lurus, berada di bawah depan badan, siap untuk mengayun jika bola datang. Sikap awal seperti ini harus dipertahankan ketika bergerak ke depan, ke samping, maupun ke belakang. Sikap siap untuk menerima servis dengan kaki kiri lebih kedepan ke dua tangan dekat, siku lurus sehingga begitu bola datang tinggal mengayun.

Gambar 1. Sikap Awalan *Passing* Bawah

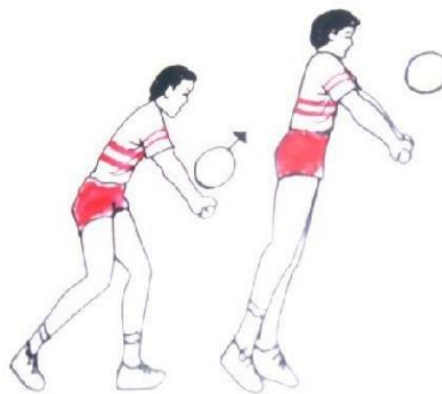


(Fauzi, 2011, p. 15)

2) Sikap Perkenaan *Passing* Bawah

Begitu bola datang, bergerak menuju arah bola dengan mempertahankan siku tetap lurus dan berdekatan. Setelah kira-kira sejauhauan pegangkan kedua tangan segeralah ayunkan pelan ke dua lengan ke arah bola. Pegangan dengan menggenggam empat jari tangan yang lain, dan ibu jari berhimpitan. Kedua lengan usahakan serata mungkin, jika perlu ke dua siku bersentuhan. Perkenaan pada bagian proksimal/bagian atas dari pergelangan tangan. Dari awal sampai akhir usahakan kedua siku tetap lurus. Supaya ayunan lengan tidak terlalu keras diharapkan diikuti dengan meluruskan lutut dan usahakan bola selalu di dapat dikuasai di depan badan.

Gambar 2. Sikap Perkenaan *Passing* Bawah

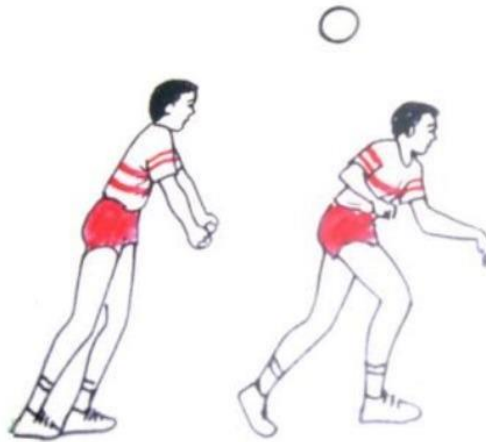


(Fauzi, 2011, p. 16)

3) Sikap Akhiran *Passing* Bawah

Ayunan lengan, kecuali *passing* ke belakang maksimal hanya setinggi bahu. Selanjutnya lepaskan ke dua tangan, dan kembali lagi ke sikap awal untuk melakukan pas bawah atau teknik lain.

Gambar 3. Sikap Akhiran Passing Bawah



(Fauzi, 2011, p. 16)

b. *Passing Bawah untuk Receive* (menerima servis)

Permainan bola voli dimulai dengan servis. Servis merupakan serangan pertama dalam permainan bola voli. Pengambilan bola hasil dari servis disebut sebagai menerima servis (*receive serve*). Menerima servis bisa dilakukan dengan menggunakan *passing atas* dan *passing bawah*. Menerima servis (*receive service*) dengan hasil yang baik sangat penting karena menerima servis adalah titik awal dari usaha tim untuk memperoleh perpindahan bola (Viera, 2004: 35). *Receive service* merupakan salah satu teknik yang sangat penting karena akan mempengaruhi permainan, terutama proses penyerangan. Servis yang bisa diterima dengan baik dapat digunakan secara maksimal untuk menyusun penyerangan.

Menerima servis bisa dilakukan dengan menggunakan teknik *passing bawah* dan teknik *passing atas*. Penggunaan menerima servis dengan *passing bawah* memiliki perbedaan sikap dasar. Perbedaan

sikap dasar ini dipengaruhi oleh perbedaan jenis laju bola hasil servis. Servis yang melaju dengan putaran bola (*top spin*) dan servis dengan bola tanpa putaran (*floating*) akan membedakan sikap awalnya.

c. Jenis-jenis *Receive Servis*

Penggunaan menerima servis dengan *passing* bawah memiliki perbedaan sikap dasar. Kesalahan memilih sikap teknik dasar untuk mengantisipasi servis akan memberikan hasil yang kurang maksimal. Teknik *passing* bawah untuk *mempassing* bola dari servis dibedakan menjadi dua, yaitu dilihat dari jenis laju bola hasil servis yang dilakukan oleh server (Wicaksono, 2015:92). Servis yang melaju dengan putaran bola (*top spin*) dan servis dengan bola tanpa putaran (*floating*) akan membedakan sikap awalnya. Adapun 2 jenis *passing* yaitu *receive passing* bawah untuk menerima bola *float* dan bola *spin*.

1) *Receive Bola Top spin (Jump Serve)*

Menurut Wicaksono (2015:92), pelaksanaan teknik menerima servis untuk menerima bola dengan putaran kencang hasil dari *jump serve (top spin)* dibagi dalam beberapa tahap, yaitu:

a) Tahap Awalan

- (1) Perhatian dan konsentrasi kepada orang yang melakukan servis. Penerima servis lebih awal harus memprediksikan jenis servis apa yang akan dilakukan.

- (2) Tangan siap di depan dada dengan siku ditekuk. Sikap siap dengan tangan di depan dada, siku ditekuk. Sikap ini seperti sikap pada teknik bertahan saat menerima smash.
- (3) Lutut ditekuk, badan merendah dan condong ke depan agar mudah bergerak. Badan antisipatif dengan menekuk lutut.
- (4) Kaki depan belakang selebar bahu, supaya anggota badan atas lebih stabil dan anggota badan bawah mudah untuk bergerak menyambut datangnya bola. Tumit sedikit diangkat agar membantu mempermudah pergerakan saat bergerak mencari dan menyambut datangnya bola dari *server*.
- (5) Siap bergerak mencari arah datangnya bola dengan siku ditekuk dan tangan siap di depan dada. Sikap tersebut dipertahankan dan kaki siap bergerak mencari tempat dimana nanti bola akan jatuh. Kaki harus aktif agar tangan dapat menguasai bola dengan baik. Tumit kaki sedikit diangkat untuk mempermudah pergerakan yang akan dilakukan.

b) Tahap Perkenaan

- (1) Saat perkenaan kaki siap depan belakang selebar bahu. Kaki sebagai pondasi yang kuat akan membantu anggota badan atas menjadi lebih stabil pada waktu melakukan *passing* untuk menerima servis.
- (2) Meluruskan siku untuk menerima bola *jump serve (top spin)*. Menjelang perkenaan dengan bola, siku yang ditekuk

diluruskan tepat di depan badan. Ayunan tangan bisa dilakukan bisa juga tidak dilakukan, tergantung dengan kecepatan atau kekencangan datangnya bola. Perkenaan dengan bola tepat di bagian datar di kedua lengan bawah dan tepat di depan badan. Letak perkenaan bola dengan kedua lengan bawah harus setepat mungkin. Ketepatan perkenaan akan menghasilkan pantulan yang jauh lebih terkontrol karena mengenai bidang yang datar dan kuat.

c) Tahap Akhiran

- (1) Pandangan mengikuti arah bola. Pandangan tetap fokus tertuju ke bola dan pemain harus lekas mempersepsikan gerakan apa yang harus dilakukan atau bergerak siap melaksanakan gerak berikutnya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.
- (2) Berat badan berpindah ke depan Berat badan berpindah kedepan sehingga kaki akan mudah melaksanakan gerakan karena titik berat badan ada di luar bidang tumpu . Badan dalam keadaan labil sehingga akan mempermudah kaki untuk melakukan gerakan.
- (3) Melangkahkan kaki mengikuti laju bola dan siap untuk melaksanakan gerakan selanjutnya. Sikap kedua di atas memberikan gambaran bahwa berat badan berpindah ke depan, sehingga tubuh akan labil. Kelabilan tubuh tersebut

akan diantisipasi dengan membuat titik berat badan berada di dalam bidang tumpu, dengan cara melangkahkan kaki ke depan sehingga titik berat badan akan berada di dalam bidang tumpu lagi. Proses seperti ini dilakukan secara berulang sehingga pemain akan mudah bergerak dan antisipatif.

2) *Receive Bola Float (Jump Float)*

Menurut Wicaksono (2015:92), pelaksanaan teknik menerima servis untuk menerima bola tanpa putaran dari hasil servis *jump float* dibagi beberapa tahap, yaitu:

a) Tahap Awalan

- (1) Perhatian dan konsentrasi kepada orang yang melakukan servis. Penerima servis lebih awal harus memprediksikan jenis servis apa yang akan dilakukan.
- (2) Tangan siap dengan siku lurus. Tangan lengan harus disiapkan dengan lurus ke bawah (siku tidak ditekuk). Tangan disatukan dengan memposisikan kedua ibu jari sejajar dan lurus ke bawah, sehingga akan membantu membentuk bidang datar pada kedua lengan bawah.
- (3) Lutut ditekuk, badan merendah dan condong ke depan. Badan antisipatif dengan menekuk lutut dan badan dicondongkan ke depan. Badan merendah supaya nanti sekali pergerakan dapat mengambil bola dan *mepassing* bola melambung.

- (4) Kaki depan belakang selebar bahu. supaya anggota badan atas lebih stabil dan anggota badan bawah mudah untuk bergerak menyambut datangnya bola. Telapak kaki tidak secara keseluruhan menginjak di lantai, akan tetapi tumit sedikit diangkat agar membantu mempermudah pergerakan saat bergerak mencari dan menyambut datangnya bola dari *server*.
- (5) Siap bergerak mencari arah datangnya bola dengan tangan tetap lurus ke bawah (siku tidak ditekuk). Sikap tersebut dipertahankan dan kaki siap bergerak mencari tempat dimana nanti bola akan jatuh. Kaki harus aktif agar tangan dapat menguasai bola dengan baik. Tangan tetap dipertahankan dalam sikap lurus. Untuk menerima servis harus aktif mencari bola adalah langkah kaki, agar tangan bisa mengambil bola di depan badan

b) Tahap Perkenaan

- (1) Saat perkenaan kaki siap depan belakang selebar bahu. Kaki sebagai pondasi yang kuat akan membantu anggota badan atas menjadi lebih stabil pada waktu melakukan *passing* untuk menerima servis, sehingga bola akan terkontrol dan terarah dengan baik ke sasaran.
- (2) Mengayun lengan Kedua lengan dari sikap lurus di bawah diayunkan untuk *mepassing* bola. Gerakan berpangkal pada persendian bahu (*articulatio humeri*), sedangkan persendian

siku (*artuculatio cubiti*) tetap dalam posisi lurus atau terfiksasi. Gerakan mengayun hanya dilakukan satu kali gerakan yang selaras atau tidak terpotong-potong.

- (3) Perkenaan dengan bola tepat di bagian datar di kedua lengan bawah dan tepat di depan badan. Letak perkenaan bola dengan kedua lengan bawah harus setepat mungkin yaitu pada bagian yang terdatar di kedua lengan bawah dan tepat di depan badan. Ayunan harus diberikan untuk menyambut datangnya bola dari *server*. Kuat tidaknya ayunan disesuaikan dengan kekuatan datangnya bola dari *server*. Pada saat perkenaan pandangan harus fokus pada bola.

c) Tahap Akhiran

- (1) Pandangan mengikuti arah bola, tetap fokus tertuju ke bola dan pemain harus Iekas mempersepsikan gerakan apa yang harus dilakukan atau bergerak siap melaksanakan gerak berikutnya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.
- (2) Berat badan berpindah kedepan sehingga kaki akan mudah melaksanakan gerakan karena titik berat badan ada di luar bidang tumpu . Badan dalam keadaan labil sehingga akan mempermudah kaki untuk melakukan gerakan.
- (3) Melangkahkan kaki mengikuti laju bola dan siap untuk melaksanakan gerakan selanjutnya. Sikap kedua di atas memberikan gambaran bahwa berat badan berpindah ke

depan, sehingga tubuh akan labil. Kelabilan tubuh tersebut akan diantisipasi dengan membuat titik berat badan berada di dalam bidang tumpu, dengan cara melangkahhkan kaki ke depan sehingga titik berat badan akan berada di dalam bidang tumpu lagi.

4. Penilaian Kinerja Proses *Passing* Bawah

- a. Pengertian Penilaian Proses Kinerja *Passing* Bawah Bola Voli Dikatakan oleh Hafidhoh dan Rifa'i (2021) penilaian adalah kegiatan guna memperoleh dan menganalisis data yang diperoleh dari sebuah penelitian, sehingga menjadi informasi yang bermakna. Semakna pula yang dikatakan oleh Miller *et al.* (2012) mendefinisikan penilaian belajar siswa sebagai berbagai prosedur untuk memperoleh informasi belajar siswa dan menentukan keputusan berkaitan dengan kinerja atau hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar siswa merupakan kegiatan guru yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Dalam hal ini dari 2 pendapat di atas bahwa penilaian adalah kegiatan yang dijalani dengan tujuan untuk mendapatkan hasil dari belajar siswa dan kemampuan siswa yang mana data yang didapat dapat menjadi informasi yang bermakna. Dalam penelitian ini penilaian digunakan untuk penilaian kinerja proses *passing* bawah bola voli. Dapat diartikan penelitian penilaian kinerja proses *passing* bawah bola voli adalah kegiatan yang dijalani untuk mendapatkan hasil dari belajar siswa

dan kemampuan siswa, sehingga data yang diperoleh dapat menjadi acuan dan evaluasi kepada atlet dan pelatih.

b. Indikator Penilaian Proses Kinerja *Passing* Bawah Bola Voli

Dalam penilaian proses kinerja *passing* bawah diperlukan indikator sebagai acuan penilaian. Adapun indikator pelaksanaan teknik *passing* bawah yang digunakan berdasarkan penelitian Fauzi (2018):

1) Gerak Persiapan

- a) Berdiri dengan salah satu kaki lebih di depan dari kaki yang lain, lutut hanya sedikit menekuk.
- b) Kedua tangan berdekatan siku lurus di bawah depan badan.
- c) Pandangan menghadap arah datangnya bola
- d) Siap untuk mengayun jika bola datang.

2) Gerak Perkenaan

- a) Ketika bola datang, bergerak menuju arah bola dengan mempertahankan siku tetap lurus dan berdekatan.
- b) Setelah kira-kira sejangkauan pegangkan kedua tangan segeralah ayunkan pelan kedua lengan ke arah bola.
- c) Pegangan dengan menggenggam empat jari tangan yang lain dan ibu jari berhimpitan. Kedua lengan usahakan serata mungkin, jika perlu ke dua siku bersentuhan.
- d) Perkenaan pada bagian proksimal/bagian atas dari pergelangan tangan. Dari awal sampai akhir usahakan kedua siku tetap lurus.

3) Gerak Akhiran

- a) Ayunan lengan, kecuali *passing* ke belakang maksimal hanya setinggi bahu.
- b) Setelah perkenaan terhadap bola genggam tangan ditahan terlebih dahulu tidak langsung dilepas.
- c) Ayunan lengan mengikuti arah tujuan sasaran.
- d) Selanjutnya lepaskan ke dua tangan, dan kembali lagi ke sikap awal untuk melakukan pas bawah atau teknik lain.

5. Penilaian Kinerja Produk *Passing* Bawah

a. Pengertian Penilaian Produk *Passing* Bawah Bola Voli

Menurut Sukmasari (2017) penilaian merupakan pengukuran dari hasil belajar peserta didik. Dari penelitian pula dapat memudahkan guru dalam menentukan tindakan selanjutnya yang tepat terhadap anak didiknya. Dalam pelaksanaannya tentu diperlukan instrumen yang valid, sesuai, dan kelas untuk menghasilkan penilaian yang akurat sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Dalam implementasi penelitian ini penilaian digunakan dalam menilai ketepatan *passing* bawah atlet bola voli ke arah sasaran yang akan dituju. Sehingga dapat diartikan bahwa penilaian proses teknik *passing* bawah adalah kegiatan sistematis dan berkesinambungan dalam teknik *passing* bawah yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan atau keberhasilan anak didik.

b. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan menurut James (2021, p. 32), “Keputusan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada”. adalah pemilihan diantara berbagai alternatif”. Definisi ini mengandung tiga pengertian, yaitu : (1) ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan; (2) ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik; (3) dan ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekatkan pada tujuan tersebut. Definisi lain dikemukakan oleh Suharnan (2005) pengambilan keputusan adalah “Proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti”.

6. Karakteristik Usia Atlet Bola Voli

Menurut Apriyanto *et al.* (2024) pencarian bakat perlu dilakukan melalui karakteristik dan klasifikasi kebutuhan dalam cabang bola voli. Pembagian usia latihan, klasifikasi dan karakteristik cabang bola voli perlu dijadikan panduan bagi pengembangan pembinaan. Berikut karakteristik atlet bola voli setiap jenjang usia yang dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu:

a. Belajar untuk Berlatih (*Learning to Train*)

Pada fase ini memiliki tujuan umum yaitu memperkenalkan keterampilan bola voli dan seluruh kemampuan gerak. Usia pada fase ini 9-12 tahun untuk putra dan 8-11 tahun untuk putri. Fokus pengembangan keterampilan faktor penentu dari keterampilan adalah koordinasi dan saatnya mengajarkan mereka dengan penugasan yang benar. Pergerakan

belum sepenuhnya sinkron atau terkontrol dan kurang harmonis. Eksekusi tidak konsisten, kurang tepat dan sering tidak beroriental ketika atlet mencoba untuk segera atau dalam kondisi tertekan.

b. Latihan untuk Berlatih (*Training to Train*)

Pada fase ini memiliki tujuan umum yaitu membangun kapasitas fisik dan keterampilan bola voli. Usia pada fase ini 12-16 tahun untuk putra dan 11-15 tahun untuk putri. Fokus pengembangan keterampilan bentuk personal dalam berolahraga terbentuk, tetapi *performance* tetap konsisten. Keterampilan dilakukan dengan mudah dan kondisi stabil ditampilkan secara konsisten, terkontrol dan sesuai. Beberapa bagian dalam performan dapat dilakukan dalam kondisi tertekan, tantangan atau peningkatan tuntutan.

c. Latihan untuk Bersaing (*Training to Compete*)

Pada fase ini memiliki tujuan umum yaitu meningkatkan keterampilan bola voli dan membangun kebugaran fisik. Usia pada fase ini 17-19+ tahun untuk putra dan 16-18+ tahun untuk putri. Fokus pengembangan keterampilan Bentuk personal dalam berolahraga dilanjutkan dan terus berkembang. Kontrol gerakan, sinkronisasi dan harmonisasi performa mulai stabil dalam kondisi yang lebih kompleks. Dalam kondisi tertekan, tertantang atau tuntutan yang meningkat, performa tetap konsisten.

d. Bertanding untuk Juara (*Compete to Win*)

Pada fase ini memiliki tujuan umum yaitu optimalisasi performa untuk kompetisi yang terpilih. Usia pada fase ini 26-34+ tahun untuk putra dan

25-32+ tahun untuk putri. Fokus pengembangan keterampilan untuk meraih target dengan menjadi atlet dunia. Gerakan dan penampilan sesuai dengan model yang ideal dengan bentuk pribadi yang efisien. Interpretasi gerakan dan kepribadian dapat dipadukan menjadi pola yang unik sebagai reaksi terhadap kondisi turnamen tertentu.

7. Profil PBV Yuso Sleman

Perkumpulan olahraga Yuso Sleman didirikan pada tanggal 15 Mei 1952 oleh sekelompok anak-anak muda yang waktu itu masih berstatus sebagai pelajar SLTP yang mencintai kegiatan olahraga. Para pendiri Yuso yaitu Bernarto, Soepartono, Sudiyono (alm.), Abdulmanan, Mujiyono (alm.) dan Kusbandri (alm.). Sesuai dengan usia para pendiri yang relatif masih muda dan kegiatan organisasi dalam bidang olahraga, maka perkumpulan diberi nama Yuso yang merupakan kependekan dari Yunion Sport Organization, serta membina cabang olahraga bola voli dan bola basket.

Berkenaan dengan berjalannya waktu dan sesuai dengan ketentuan pemerintah waktu itu yang melarang agar meninggalkan istilah-istilah yang berbau asing maka arti Yuso oleh Prof. Dr. RM. Soekintaka diganti menjadi “Yuwana Sarana Olahraga” yang berarti melalui kegiatan olahraga akan dicapai kesejahteraan lahir dan batin. Dalam perkembangan selanjutnya perkumpulan olahraga Yuso membina lima cabang olahraga, yaitu bola voli, bola basket, bola keranjang, renang, dan atletik. Namun demikian prestasi bola voli melejit melampaui cabang-cabang olahraga lainnya dan bahkan perkumpulan olahraga Yuso sudah identik dengan bola voli.

Sejak berdirinya hingga saat ini visi dan misi Yuso tidak pernah berubah yaitu ingin memberikan sumbangan terhadap pembinaan olahraga di tanah air melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilatih sejak usia dini. Untuk mencapai tujuan tersebut maka setiap atlet yang tergabung di Yuso akan selalu diajarkan untuk dapat berorganisasi dengan baik, memperhatikan studinya dan berprestasi setinggi mungkin. Oleh karena itu, walaupun Yuso merupakan perkumpulan amatir akan tetapi proses kepelatihan yang dilakukan selalu didasarkan pada metode metode ilmiah dan sikap profesionalisme. Untuk itu kerjasama dengan berbagai pihak dilakukan, mulai dari penjaringan atlet, proses pelatihan, sampai kompetisi untuk menjaga kelangsungan hidup organisasinya.

Sekretariat Perkumpulan Bola Voli Yuso Sleman beralamat di Kantor GOR Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta 55281. Perkumpulan ini memiliki program pembinaan atlet bola voli yang mencakup rentang usia mulai dari 11 tahun hingga usia dewasa. Sistem pembinaan dibagi ke dalam tiga kelompok berdasarkan jenjang usia dan tingkat keterampilan, yaitu kelompok pemula, kelompok junior, dan kelompok senior, baik untuk kategori putra maupun putri. Dengan total jumlah binaan yang mencapai 185 atlet, yang terdiri dari atlet putra dan putri, kebutuhan akan tenaga pelatih yang memadai menjadi hal yang sangat penting. Ketersediaan pelatih dalam jumlah yang cukup dan berkualitas diperlukan guna mendukung efektivitas proses pembinaan, serta untuk memastikan bahwa setiap kelompok mendapatkan porsi latihan yang sesuai

dengan tahap perkembangan dan kebutuhan masing-masing. Klub ini memiliki 16 orang pelatih yang seluruhnya merupakan lulusan Program Studi Kepelatihan Olahraga, selain itu juga memberi kesempatan kepada para mahasiswa jurusan kepelatihan bola voli Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan untuk dipraktekkan secara langsung di lapangan dengan bimbingan dosen-dosen yang bersangkutan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Andi Amry Yahya dan Sufitriyono Sufitriyono (2020) dengan judul “Pembelajaran Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Pada Permainan Bola voli Siswa SMPN 2 Mare Kabupaten Bone”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara metode pembelajaran Drill dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli siswa SMPN 2 Mare Kabupaten Bone. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang dipilih secara random sampling kemudian diberi pretest dan posttest. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran konvensional dengan peningkatan rata rata 7,93 dengan taraf signifikan 0,05. Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran Drill dengan peningkatan rata rata 9.57 dengan taraf signifikan 0,05. Ada perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran Konvensional dan metode pembelajaran Drill dengan menunjukkan perbedaan atau selisih nilai rata

rata 1,633. sehingga menunjukkan metode pembelajaran Drill memiliki pengaruh yang sangat baik dibanding metode pembelajaran Konvensional.

2. Penelitian oleh Amelia Valentina Putri (2023) dengan judul “Hubungan Penilaian Proses Terhadap Penilaian Produk Smash Bola voli Atlet Yuso Sleman Putri Junior”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas proses dan produk smash atlet Yuso Sleman putri junior serta untuk mengetahui hubungan penilaian proses terhadap penilaian produk smash atlet Yuso Sleman putri junior. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penilaian proses smash atlet bola voli Yuso Sleman putri junior berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 5,00% (1 atlet), “kurang” sebesar 45,00% (9 atlet), “cukup” sebesar 35,00% (7 atlet), “baik” sebesar 15,00% (3 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). (2) Penilaian produk smash atlet bola voli Yuso Sleman putri junior berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “kurang” sebesar 20,00% (4 atlet), “cukup” sebesar 75,00% (15 atlet), “baik” sebesar 5,00% (1 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). (3) Ada hubungan yang signifikan antara penilaian proses smash terhadap penilaian produk smash atlet bola voli Yuso Sleman putri junior, dengan $r_{hitung} 0,678 > r_{tabel} (20-1) 0,433$ dan $p-value 0,001 < 0,05$. Hasil penelitian bernilai positif, artinya semakin baik tingkat penilaian proses smash, maka semakin baik pula produk smash atlet. Sumbangan variabel penilaian proses smash terhadap penilaian produk smash atlet bola voli Yuso Sleman putri junior sebesar 45,97%, sedangkan sisanya sebesar

54,03% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini, seperti kondisi fisik, lama latihan, dan lain-lain

3. Penelitian oleh Ilham, Alek Oktadinata dan Idham Kholidman (2019) dengan judul “Analisis Keterampilan *Passing* bawah Dan *Passing* atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran dengan lembar observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 0%, kategori kurang sebesar 5,26%, kategori sedang sebesar 36,84%, kategori baik sebesar 47,37% dan kategori sangat baik sebesar 10,53%. Berdasarkan nilai rata rata, yaitu 13,263. Hasil penilaian analisis keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh berada pada kategori baik. Kemudian hasil penilaian analisis keterampilan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 0%, kategori kurang sebesar 0,00%, kategori sedang sebesar 57,90%, kategori baik sebesar 42,10% dan kategori sangat baik sebesar 0,00%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 12,158, hasil penilaian analisis keterampilan *passing*

atas peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh berada pada kategori sedang.

4. Penelitian oleh Ahmad Nur Hadi dan Andun Sudijandoko (2022) dengan judul “Pengaruh Latihan *Passing* Berpasangan, *Passing* Bebas Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bola voli Anak Smp Di Dusun Tugu Cerme Gresik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan perbedaan antara pemberian latihan *passing* berpasangan dengan *passing* bebas terhadap kemampuan *passing* bawah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini dengan melihat hasil dari pengujian paired sample t-test atau uji-t dengan taraf 0,05. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini perbedaan pret test dan posttest dengan paired sampel t-test, nilai signifikan kelompok eksperimen pretest – posttest diperoleh sebesar $0,00 < 0,05$ maka hasil pretest eksperimen dan posttest sesudah mengalami perubahan/perbedaan yang signifikan. sedangkan nilai signifikan kelompok kontrol pretest – posttest diperoleh p-value $0,076 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan signifikan rata-rata pretest dan posttest pada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa pemberian treatment hasilnya tidak berbeda. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara latihan berpasangan dengan latihan bebas yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli.
5. Penelitian oleh Egirius Vinsensius, Firiana Puspa Hidasari dan Novi Yanti (2022) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah Bola voli

Dengan Metode Bermain”. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode bermain terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli pada peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Sekadau Hulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen dengan bentuk pre eksperimental design. Hasil dari penelitian ini dengan melihat hasil dari pengujian paired sample t-test atau uji-t dengan taraf 0,05. Hasil dari penelitian dan analisis data yang diperoleh dengan rata-rata pretest 12,85 dan rata-rata posttest 17,95 dengan peningkatan sebesar 5,1. Selanjutnya berdasarkan analisis uji-t penarikan hipotesis nilai thitung yaitu sebesar 9,32 dengan melihat tabel statistika dimana pada derajat kebebasan $dk = (N-1)$ adalah $20-1 = 19$ dan pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai ttabel sebesar 1,72913. Dengan demikian nilai thitung 9,32 lebih besar dari nilai ttabel 1,72913, kemudian berdasarkan uji effect size didapatkan nilai yaitu 0,3 artinya hipotesis diterima dan terdapat pengaruh metode bermain terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Sekadau Hulu. Adapun presentase peningkatan yaitu sebesar 39,68% dengan dampak metode bermain pada kemampuan *passing* bawah bola voli dalam penelitian ini dengan kategori sedang.

C. Kerangka Pikir

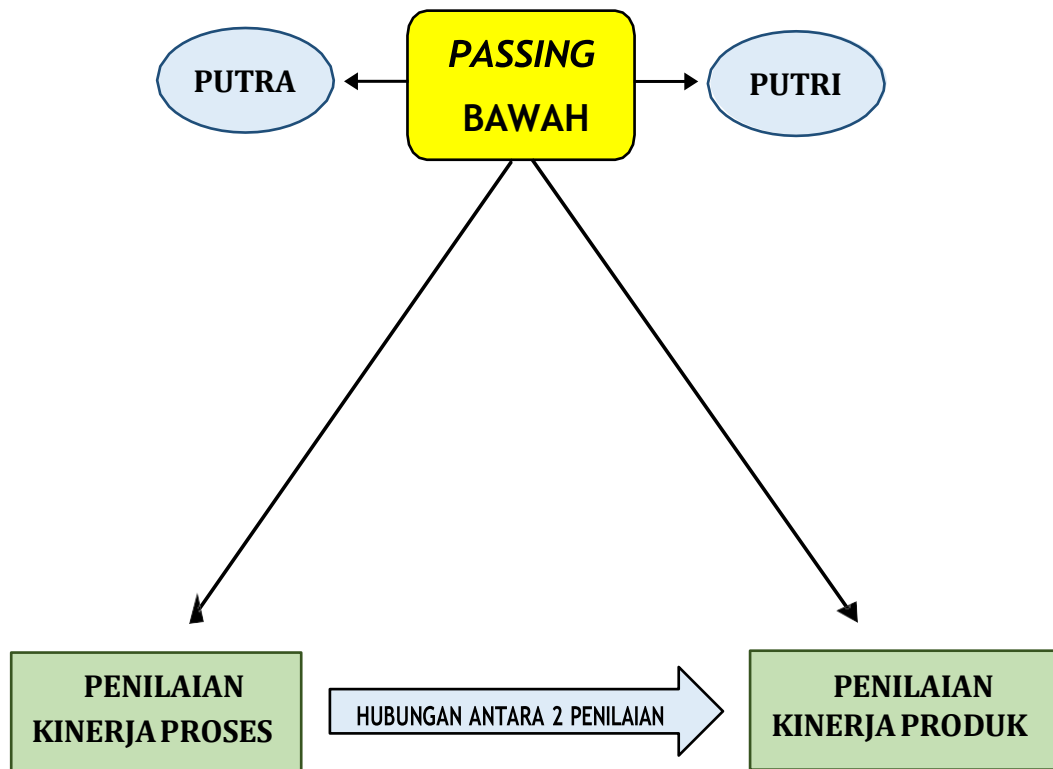
Passing bawah dalam permainan bola voli merupakan teknik yang sangat penting dan wajib dikuasai oleh para pemain bola voli. *Passing* bawah merupakan suatu gerakan untuk mengoper atau mengumpan bola dengan menggunakan teknik tertentu kepada teman atau tim. Beberapa

fungsi utama atau produk *passing* bawah adalah untuk menerima bola pertama dari lawan untuk membangun sebuah serangan, mengumpan bola kepada teman satu tim dan untuk menahan serangan/ smash dari tim lawan. Teknik *passing* bawah ini harus dipelajari sejak usia dini. Ada beberapa tahapan dalam melakukan teknik *passing* bawah. Oleh karena itu, seorang pelatih harus mengetahui proses atau tahapan-tahapan melakukan teknik *passing* bawah yang benar agar dapat diperbaiki sejak usia dini. Cara yang paling utama untuk mengetahui apakah teknik *passing* bawah yang dilakukan sudah tepat atau belum salah satunya dengan melakukan analisis gerakan teknik *passing* bawah. Analisis Gerakan sangat perlu dilakukan agar atlet usia remaja dapat mengetahui kesalahan apa yang mereka lakukan dan dapat segera membenahi kesalahannya dengan didampingi oleh seorang pelatih.

Sebelum pelaksanaan *passing* bawah, telah disiapkan pelatih atau Instruktur profesional khususnya dalam olahraga bola voli yang bertugas sebagai *expert judgment*. Dalam pelaksanaan *passing* bawah dibagi dalam 3 fase, yaitu fase awalan, fase perkenaan dan fase akhiran (*follow through*). Pada anak usia remaja kerap terjadi kesalahan dalam fase perkenaan, yaitu pada saat ayunan lengan sering dilakukan 2 kali ayunan dari atas ke bawah lalu ke atas lagi. Ayunan yang benar yaitu hanya dilakukan satu kali, yaitu dari bawah ke atas. Diharapkan setelah mengetahui kesalahan dalam fase tersebut, evaluasi dapat dilakukan dan membenahi serta meminimalisir kesalahan dalam melakukan teknik *passing* bawah.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penilaian kinerja proses terhadap penilaian kinerja produk *passing* bawah putra dan putri di klub bola voli Yuso Sleman. Bagan kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 4. Kerangka Berpikir



D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kualitas kinerja proses *passing* bawah pada atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman berdasarkan penilaian teknik dasar?
2. Bagaimana kualitas kinerja produk *passing* bawah pada atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman berdasarkan tingkat akurasi ketepatan terhadap target sasaran?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja proses *passing* bawah terhadap kinerja produk *passing* bawah pada atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman berdasarkan hasil analisis statistik?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan tes oleh 5 orang ahli di bidangnya sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik korelasional. Deskripsi kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul bagaimana adanya. Menurut Sugiyono (2014, p. 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Teknik korelasional atau hubungan adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui hubungan diantara 2 variabel atau lebih tanpa mengganti, menambah, atau memanipulasi terkait data yang ada (Arikunto, 2019:4). Lebih lanjut, Arikunto menjelaskan penelitian korelasional ada 2 yaitu korelasional sejajar dan sebab akibat. Penelitian korelasional sejajar digunakan untuk membandingkan kesetaraan dua variabel atau lebih dan penelitian korelasional sebab akibat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini menggunakan korelasional sebab akibat karena mencari hubungan antara penilaian kinerja proses *passing* bawah terhadap penilaian kinerja produk *passing* bawah.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Gambar 5. Desain Penelitian



B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di Hall Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 16 - 23 Desember 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2019, p.87) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Menurut Sugiyono (2014, p. 61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek mempunyai kuantitas, karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet Yuso Sleman remaja putra 110 atlet dan putri 75 atlet.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2019, p. 81), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016, p. 85) bahwa: “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan

pertimbangan tertentu”. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a. Atlet Yuso Sleman putra dan putri remaja usia 14-18 tahun.
- b. Bersedia menjadi sampel.
- c. Atlet aktif latihan 3 kali dalam satu minggu.
- d. Pernah mengikuti kejuaraan resmi bola voli minimal 3 kali.

Berdasarkan kriteria tersebut peneliti menggunakan total sampel sebanyak 25 atlet putra dan 25 atlet putri untuk memperoleh hasil nilai *passing* bawah yang maksimal.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah dua variabel, dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Proses *passing* bawah yaitu kegiatan sistematis dan berkesinambungan dalam teknik *passing* bawah yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan atau keberhasilan atlet.
2. Penilaian Kinerja Produk *passing* bawah yaitu kegiatan sistematis dan berkesinambungan dalam menilai produk *passing* bawah yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari proses teknik *passing* bawah.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber yang berbeda-beda untuk kepentingan riset atau membuat keputusan. Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah (Arikunto, 2019, p. 105). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data survei dengan tes dan pengamatan sebagai teknik pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Penilaian Kinerja Proses *Passing* Bawah

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes (Model AKOB). Terdapat beberapa indikator yang akan diisi oleh juri dari hasil *passing* bawah atlet untuk mengetahui kemampuan atlet dalam variabel yang hendak diukur. Pengambilan data juri mengamati pada saat atlet sedang melakukan tes. Dalam penelitian ini, juri harus benar-benar seorang yang kompeten dan profesional dalam bidangnya. Penelitian ini menggunakan 5 juri dengan tujuan agar data yang diperoleh objektif. Berikut adalah kriteria juri yang akan terlibat dalam penelitian ini.

- a. Minimal lulusan mahasiswa kepelatihan bola voli.
- b. Memiliki pengalaman melatih minimal 1 tahun.
- c. Memahami kajian teori dan konsep dasar tentang teknik *passing* bawah yang sebelumnya telah didiskusikan dengan juri lainnya.

Indikator penilaian gerakan teknik *passing* bawah untuk membantu penilaian juri berdasarkan pada penelitian Fauzi (2018), yaitu:

Tabel 1. Instrumen Tes AKOB

No.	Indikator Penilaian	No.	Deskripsi Untuk Kerja	Ya
1.	Gerak Persiapan	01	Bergerak ke arah bola, membuat sikap awal dengan kaki selebar bahu dan salah satu kaki sedikit ke depan.	
		02	Lutut ditekuk dalam posisi rendah, proyeksi bahu di depan lutut dan jari-jari kaki menghadap ke depan.	
		03	Lengan sejajar pada paha, siku lurus, punggung tegak, dan bahu rileks dalam persiapan <i>passing</i> bawah	
		04	Pandangan mata mengikuti arah datangnya bola	
		SKOR		
2.	Gerak Perkenaan	01	Sikap tubuh berdiri dalam posisi menengah, kedua tangan saling menggenggam, lengan lurus, rileks di depan bawah badan tetapi kuat dalam menerima bola.	
		02	Dari sikap 1 (pertama) bola dikuasai di depan dada ayunkan kedua lengan lurus ke arah bola.	
		03	Menerima bola di depan badan perkenaan di lengan antara siku dekat pergelangan tangan pada bidang datar.	
		04	Perhatikan saat bola menyentuh lengan yang datar, gerakan lengan satu arah dari bawah ke depan atas.	
		SKOR		
3.	Gerak Akhiran	01	Jari-jari tangan tetap menggenggam, siku lurus sampai lengan maksimal setinggi bahu.	
		02	Lutut ditekuk ketika melangkah ke sasaran dan memindahkan berat badan ke depan.	
		03	Menjaga lengan pada bidang datar dengan fleksibel dan rileks.	
		04	Bola ke sasaran dan siap ke permainan selanjutnya.	
		SKOR		

a. Rubrik dan Penskoran

Skala penilaian (Skor 1-5)

- 1) Skor 5, jika dapat melakukan atau memunculkan 4 poin dengan baik.
- 2) Skor 4, jika dapat melakukan atau memunculkan 3 poin dengan baik.
- 3) Skor 3, jika dapat melakukan atau memunculkan 2 poin dengan baik.
- 4) Skor 2, jika dapat melakukan atau memunculkan 1 poin dengan baik.
- 5) Skor 1, jika tidak dapat melakukan atau memunculkan 4 poin dengan baik

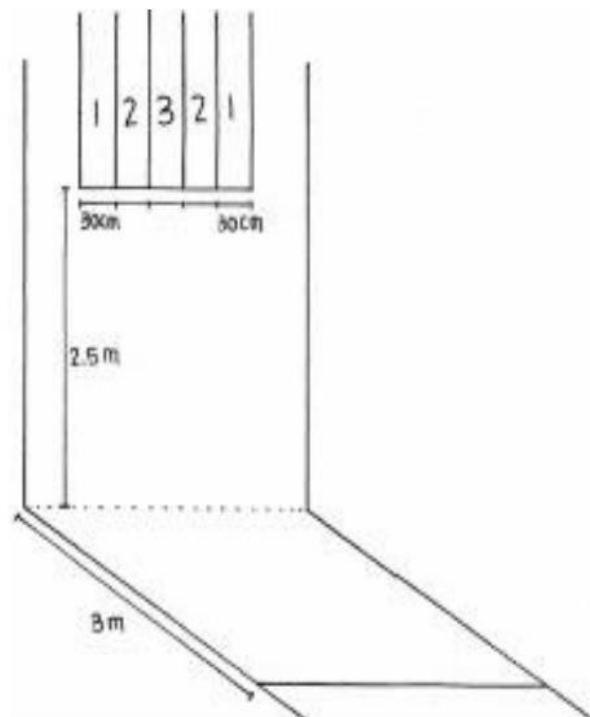
b. Prosedur Petunjuk Pelaksanaan

- 1) Pelatih melakukan servis di lapangan lawan sebanyak 5 kali, atlet melakukan *passing* bawah di area tengah dan diperbolehkan tidak menerima servis pelatih yang tidak baik serta belum dihitung dalam melakukan simulasi/demonstrasi teknik *passing* bawah.
- 2) Penilai/rater melakukan pengamatan pada setiap individu atlet yang melakukan simulasi/demonstrasi teknik *passing* bawah.
- 3) Rater mencontreng (✓) setiap butir keterampilan yang ditampilkan atau muncul dalam setiap simulasi/demonstrasi saat gerakan persiapan, perkenaan dan akhiran pada tabel instrumen.

2. Instrumen Penilaian Kinerja Produk *Passing Bawah*

Instrumen yang digunakan untuk penelitian pada penilaian kinerja produk *passing bawah* adalah *Battery Test*. Model penilaian produk *passing bawah* sebagai berikut:

Gambar 6. Instrumen *Battery Test*



Sumber : (Fauzi, 2018)

a. Prosedur Petunjuk Pelaksanaan

- 1) Sebelum melakukan tes, atlet dipersilahkan untuk melakukan percobaan pas bawah sebanyak 2 kali.
- 2) Atlet melakukan pas bawah selama 1 menit.
- 3) Posisi untuk melakukan pas bawah di belakang garis (jarak 3 meter dari tembok sasaran).

b. Penilaian

- 1) Penilaian sesuai dengan sentuhan bola di daerah sasaran.
- 2) Apabila bola luncas, lemparan pertama ke sasaran tidak dihitung sebagai skor.
- 3) Sentuhan bola di luar sasaran diberikan nilai 0.
- 4) Apabila bola menyentuh tepat di garis sasaran, skor yang diperoleh adalah skor yang tertinggi.
- 5) Nilai yang diperoleh adalah skor total dari 1 menit *passing* bawah yang dilakukan.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk instrumen proses kinerja menggunakan Metode AKOB. Validitas penilaian Teknik *passing* bawah dengan A'iken V sebesar 0.94 (6 experts judgment) dan Validitas penilaian produk *passing* dalam penelitian Fauzi (2011) diperoleh nilai validitas 0.643

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes Model AKOB nilai reliabilitas dengan analisis Genova sebesar 0.83 dan cohen kappa sebesar 0.85 dan Battery Test nilai reliabilitas 0.780.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Menurut Ulfah *et al.* (2022) menyatakan bahwa teknik analisis data merupakan proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses tersebut dilakukan karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai pemecahan masalah dalam sebuah penelitian. Untuk memperoleh suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, maka analisis data merupakan suatu langkah yang sangat penting.

1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini data yang terkumpul diolah menggunakan analisis statistik deskriptif. Ghazali (2018: 19) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan teknik analisis dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data suatu penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan penyebaran data. Tujuannya untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan.

Untuk menentukan norma penilaian pada penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

Gambar 7. Rumus Norma Penilaian

$$\text{Rumus: } \frac{\text{NILAI TERTINGGI} - \text{NILAI TERENDAH}}{\text{KELAS INTERVAL (5)}}$$

(Sumber: Lampiran 24 Halaman 96)

2. Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan dalam *test of normality* Shapiro – Wilk SPSS versi 30 karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah < 50 responden.

Sugiyono (2014, p.114) uji normalitas Shapiro – Wilk adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel. Menurut Santoso (2016, p. 393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significant*), yaitu:

- a) Jika Probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b) Jika Probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

2) Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear jika kenaikan skor variabel independen diikuti

kenaikan skor variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 47). Uji linearitas dengan menggunakan uji ANOVA (uji F). Perhitungan ini akan dibantu dengan SPSS versi 30. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- a) Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- b) Jika nilai probabilitas < 0.05 , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear

b. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dan variabel terikat yaitu kinerja proses *passing* bawah dan kinerja produk *passing* bawah atlet bola voli remaja putra dan putri di Klub Yuso Sleman. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji korelasi variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan teknik analisis uji korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 30. Kaidah analisis pada uji korelasi yaitu:

- 1) Jika $p\text{-value} < 0.05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Y
- 2) Jika $p\text{-value} > 0.05$, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang digunakan merupakan data hasil pengukuran pada atlet bola voli di Klub Yuso Sleman usia remaja dengan jumlah 25 atlet putra dan 25 atlet putri. Data dalam penelitian ini berupa penilaian kinerja proses dan penilaian kinerja produk teknik *passing* bawah bola voli. Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

a. Usia Atlet

Data atlet bola voli remaja putra dan putri di Klub Yuso Sleman berdasarkan usia sebagai berikut.

Tabel 2. Usia Atlet Putra

No	Usia	Putra	
		Frekuensi	Presentase
1	18 Tahun	5	20,00%
2	17 Tahun	10	40,00%
3	16 Tahun	4	16,00%
4	15 Tahun	4	16,00%
5	14 Tahun	2	8,00%
Jumlah		25	100%

(Sumber: Lampiran 4 Halaman 76)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa atlet bola voli putra paling banyak berada pada usia 17 tahun (10 atlet) dengan presentase 40,00% dan paling sedikit pada usia 14 tahun (2 atlet) dengan presentase 8,00%. Pada usia 18 tahun (5 atlet) dengan presentase 20,00%, usia 15 dan 16 tahun masing-masing (4 atlet) dengan presentase 16,00%.

Tabel 3. Usia Atlet Putri

No	Usia	Putri	
		Frekuensi	Presentase
1	18 Tahun	2	8,00%
2	17 Tahun	9	36,00%
3	16 Tahun	8	32,00%
4	15 Tahun	4	16,00%
5	14 Tahun	2	8,00%
		25	100%

(Sumber: Lampiran 5 Halaman 77)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa atlet bola voli putri paling banyak berada pada usia 17 tahun (9 atlet) dengan presentase 36,00% dan paling sedikit pada usia 14 dan 18 tahun masing-masing (2 atlet) dengan presentase 8,00%. Pada usia 15 tahun (4 atlet) dengan presentase 16,00% dan usia 16 tahun (8 atlet) dengan presentase 32,00%.

b. Usia Latihan

Data atlet bola voli remaja putra dan putri di Klub Yuso Sleman berdasarkan usia latihan sebagai berikut.

Tabel 4. Usia Latihan Atlet Putra

No	Usia Latihan	Putra	
		Frekuensi	Presentase
1	3-4 Tahun	7	28,00%
2	5-6 Tahun	7	28,00%
3	7-8 Tahun	11	44,00%
Jumlah		25	100%

(Sumber: Lampiran 6 Halaman 78)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa usia latihan atlet bola voli putra paling banyak berada pada 7-8 tahun (11 atlet) dengan presentase 44,00% dan paling sedikit pada usia 3-4 dan 5-6 tahun masing-masing (7 atlet) dengan presentase 28,00%.

Tabel 5. Usia Latihan Atlet Putri

No	Usia Latihan	Putri	
		Frekuensi	Presentase
1	3-4 Tahun	7	28,00%
2	5-6 Tahun	6	24,00%
3	7-8 Tahun	12	48,00%
Jumlah		25	100%

(Sumber: Lampiran 7 Halaman 79)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa usia latihan atlet bola voli putri paling banyak berada pada 7-8 tahun (12 atlet) dengan presentase 48,00% dan paling sedikit pada usia 3-4 (7 atlet) dengan presentase 28,00%. Pada usia latihan 5-6 tahun (6 atlet) dengan presentase 24,00%.

2. Hasil Analisis Deskriptif

a. Penilaian Kinerja Proses (X)

Deskriptif statistik data penilaian kinerja proses pelaksanaan teknik dasar *passing* bawah bola voli di Klub Yuso Sleman selengkapnya disajikan pada Tabel 6 dan 7 berikut.

Tabel 6. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Proses Putra

Statistik	Hasil
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	69,40
<i>Median</i>	70,00
<i>Mode</i>	72,00
<i>Std. Deviation</i>	4,01
<i>Minimum</i>	61,00
<i>Maximum</i>	75,00

(Sumber: Lampiran 12 Halaman 84)

Tabel 7. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Proses Putri

Statistik	Hasil
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	69,12
<i>Median</i>	70,00
<i>Mode</i>	72,00
<i>Std. Deviation</i>	4,16
<i>Minimum</i>	61,00
<i>Maximum</i>	75,00

(Sumber: Lampiran 14 Halaman 86)

Berdasar data pada Tabel 6 dan 7 di atas, dapat disajikan Norma Penilaian pada penilaian kinerja proses pelaksanaan teknik dasar *passing* bawah bola voli di Klub Yuso Sleman pada tabel berikut.

Tabel 8. Norma Penilaian Kinerja Proses Putra

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 73	Sangat Baik	6	24,00%
2	70-72	Baik	8	32,00%
3	67-69	Cukup	5	20,00%
4	64-66	Kurang	3	12,00%
5	≤ 63	Sangat Kurang	3	12,00%
Jumlah			25	100%

(Sumber: Lampiran 24 Halaman 96)

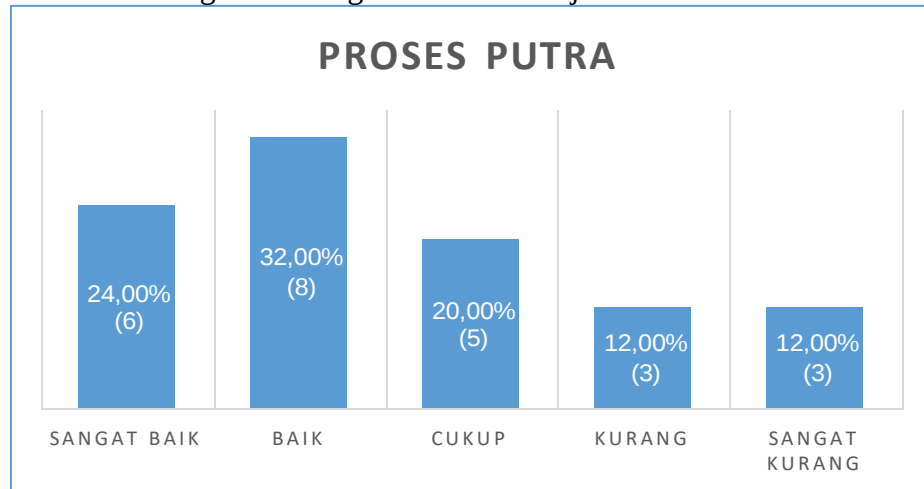
Tabel 9. Norma Penilaian Kinerja Proses Putri

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 73	Sangat Baik	6	24,00%
2	70-72	Baik	7	28,00%
3	67-69	Cukup	5	20,00%
4	64-66	Kurang	4	16,00%
5	≤ 63	Sangat Kurang	3	12,00%
Jumlah			25	100%

(Sumber: Lampiran 24 Halaman 96)

Berdasarkan Norma Penilaian pada Tabel 8 dan 9 tersebut di atas, penilaian kinerja proses pelaksanaan teknik *passing* bawah bola voli remaja putra dan putri di Klub Yuso Sleman dapat disajikan pada Gambar 8 dan 9 sebagai berikut.

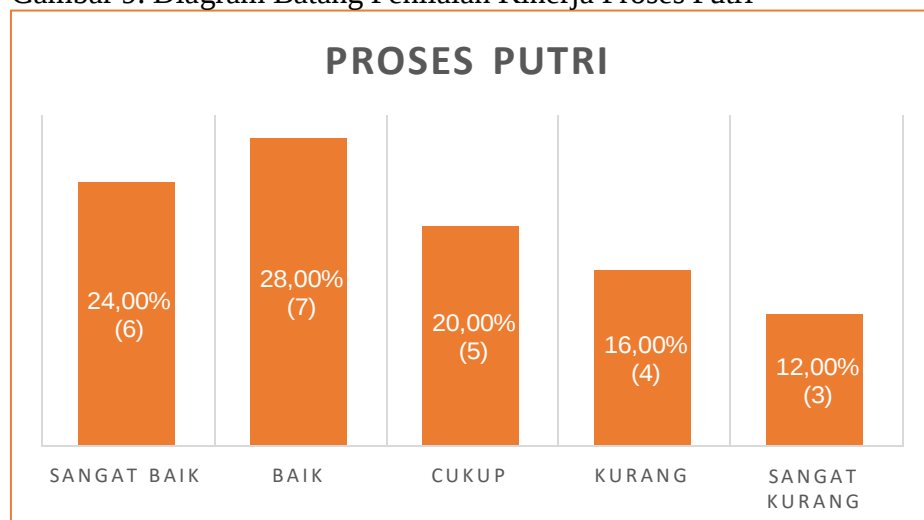
Gambar 8. Diagram Batang Penilaian Kinerja Proses Putra



(Sumber: Lampiran 16 Halaman 88)

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 8 di atas menunjukkan bahwa penilaian kinerja proses pelaksanaan teknik *passing* bawah atlet bola voli remaja putra di Klub Yuso Sleman paling tinggi berada pada kategori “baik” sebesar 32,00% (8 atlet). Diikuti presentase dibawahnya dengan kategori “sangat baik” sebesar 24,00% (6 atlet), kategori “cukup” sebesar 20,00% (5 atlet), kategori “kurang” dan “sangat kurang” masing-masing sebesar 12,00% (3 atlet).

Gambar 9. Diagram Batang Penilaian Kinerja Proses Putri



(Sumber: Lampiran 18 Halaman 90)

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 9 di atas menunjukkan bahwa penilaian kinerja proses pelaksanaan teknik *passing* bawah atlet bola voli putri di Klub Yuso Sleman paling tinggi berada pada kategori “baik” sebesar 28,00% (7 atlet). Diikuti presentase dibawahnya dengan kategori “sangat baik” sebesar 24,00% (6 atlet), kategori “cukup” sebesar 20,00% (5 atlet), kategori “kurang” sebesar 16,00% (4 atlet), kategori “sangat kurang” sebesar 12,00% (3 atlet).

b. Penilaian Kinerja Produk (Y)

Deskriptif statistik data penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah bola voli di Klub Yuso Sleman selengkapnya pada Tabel 10 dan 11 berikut.

Tabel 10. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Produk Putra

Statistik	Hasil
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	105,80
<i>Median</i>	107,00
<i>Mode</i>	89,00
<i>Std. Deviation</i>	11,59
<i>Minimum</i>	86,00
<i>Maximum</i>	122,00

(Sumber: Lampiran 13 Halaman 85)

Tabel 11. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Produk Putri

Statistik	Hasil
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	112,88
<i>Median</i>	114,00
<i>Mode</i>	102,00
<i>Std. Deviation</i>	9,07
<i>Minimum</i>	96,00
<i>Maximum</i>	126,00

(Sumber: Lampiran 15 Halaman 87)

Berdasar data pada Tabel 10 dan 11 di atas, dapat disajikan Norma Penilaian pada penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah bola voli di Klub Yuso Sleman pada Tabel 12 dan 13 berikut.

Tabel 12. Norma Penilaian Kinerja Produk Putra

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 114	Sangat Baik	7	28,00%
2	107-113	Baik	6	24,00%
3	100-106	Cukup	5	20,00%
4	93-99	Kurang	3	12,00%
5	≤ 92	Sangat Kurang	4	16,00%
Jumlah			25	100%

(Sumber: Lampiran 25 Halaman 97)

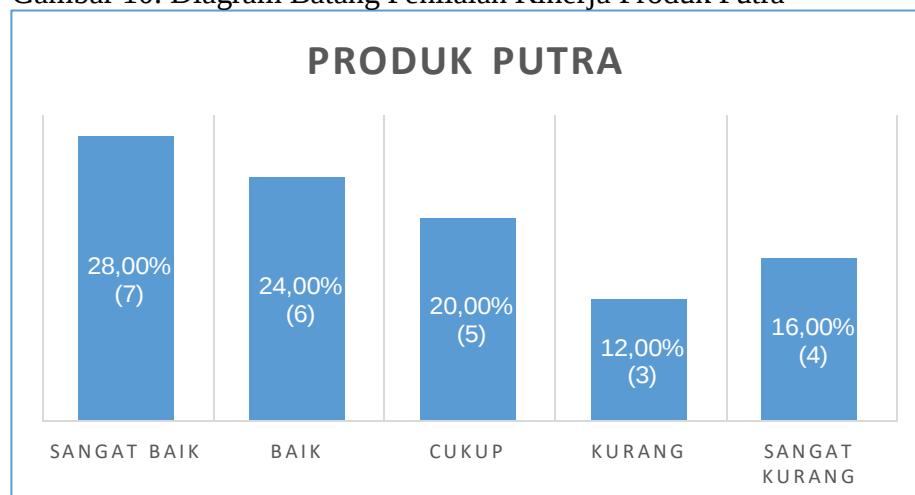
Tabel 13. Norma Penilaian Kinerja Produk Putri

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 120	Sangat Baik	7	28,00%
2	114-119	Baik	8	32,00%
3	108-113	Cukup	3	12,00%
4	102-107	Kurang	4	16,00%
5	≤ 101	Sangat Kurang	3	12,00%
Jumlah			25	100%

(Sumber: Lampiran 25 Halaman 97)

Penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah di Klub Yuso Sleman dapat disajikan pada Gambar 10 dan 11 sebagai berikut.

Gambar 10. Diagram Batang Penilaian Kinerja Produk Putra



(Sumber: Lampiran 17 Halaman 89)

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 10 di atas menunjukkan bahwa penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah atlet bola voli putra di Klub Yuso Sleman putra paling tinggi berada pada kategori “sangat baik” sebesar 28,00% (7 atlet). Diikuti presentase dibawahnya dengan kategori “baik” sebesar 24,00% (6 atlet), kategori “cukup” sebesar 20,00% (5 atlet), kategori “sangat kurang kurang” sebesar 16,00% (4 atlet), kategori “kurang” sebesar 12,00% (3 atlet).

Gambar 11. Diagram Batang Penilaian Kinerja Produk Putri



(Sumber: Lampiran 19 Halaman 91)

Berdasarkan Tabel 13 dan Gambar 11 di atas menunjukkan bahwa penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah atlet bola voli putri di Klub Yuso Sleman paling tinggi berada pada kategori “baik” sebesar 32,00% (8 atlet). Diikuti presentase dibawahnya dengan kategori “sangat baik” sebesar 28,00% (7 atlet), kategori “kurang” sebesar 16,00% (4 atlet), kategori “cukup” dan “sangat kurang” masing-masing sebesar 12,00% (3 atlet).

3. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk yaitu dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) apabila $\text{sig.} > 0,05$, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Rangkuman hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 14 dan 15 sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Analisis Uji Normalitas Putra

Variabel	<i>p-value</i>	<i>sig</i>	Keterangan
Penilaian Kinerja Proses Putra (X)	0,133	0,05	Normal
Penilaian Kinerja Produk Putra (Y)	0,84	0,05	Normal

(Sumber: Lampiran 20 Halaman 92)

Berdasarkan analisis menggunakan uji Shapiro-Wilk pada Tabel 14 menunjukkan data penilaian kinerja proses pelaksanaan teknik *passing* bawah ($\text{sig. } 0,133 > 0,05$) dan penilaian kinerja produk teknik *passing* bawah ($\text{sig. } 0,84 > 0,05$) yang berarti data atlet Yuso Sleman putra berdistribusi normal.

Tabel 15. Hasil Analisis Uji Normalitas Putri

Variabel	<i>p-value</i>	<i>sig</i>	Keterangan
Penilaian Kinerja Proses Putri (X)	0,70	0,05	Normal
Penilaian Kinerja Produk Putri (Y)	0,121	0,05	Normal

(Sumber: Lampiran 20 Halaman 92)

Berdasarkan analisis menggunakan uji Shapiro-Wilk pada Tabel 15 menunjukkan data penilaian kinerja proses pelaksanaan teknik *passing* bawah ($\text{sig. } 0,70 > 0,05$) dan penilaian kinerja produk teknik *passing*

bawah (sig. 0,121 > 0,05) yang berarti data atlet Yuso Sleman putri berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan melalui uji ANOVA. Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier apabila sig. > 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat dalam Tabel 16 dan 17 sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Analisis Uji Linieritas Putra

Variabel	<i>p-value</i>	<i>sig</i>	Keterangan
X ==> Y	0,415	0,05	Linear

(Sumber: Lampiran 21 Halaman 93)

Berdasarkan Tabel 16, menunjukkan bahwa hubungan penilaian kinerja proses pelaksanaan dan penilaian kinerja produk teknik *passing* bawah atlet Yuso Sleman putra mempunyai nilai sig. 0,415 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya dinyatakan linear.

Tabel 17. Hasil Analisis Uji Linieritas Putri

Variabel	<i>p-value</i>	<i>sig</i>	Keterangan
X ==> Y	0,939	0,05	Linear

(Sumber: Lampiran 21 Halaman 93)

Berdasarkan Tabel 17, menunjukkan bahwa hubungan penilaian kinerja proses pelaksanaan dan penilaian kinerja produk teknik *passing* bawah atlet Yuso Sleman putri mempunyai nilai sig. 0,939 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya dinyatakan linear.

4. Hasil Uji Korelasi

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji korelasi variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan teknik analisis uji korelasi *product moment*. Kaidah analisis apabila $p\text{-value} < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara penilaian kinerja proses dan penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman, dan apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka tidak ada hubungan yang signifikan. Hasil analisis uji korelasi *product moment* disajikan pada Tabel 18 dan 19 sebagai berikut.

Tabel 18. Hasil Analisis Uji Korelasi Putra

Hubungan	<i>r</i> hitung	Sig.	Keterangan
Penilaian kinerja proses dan penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik <i>passing</i> bawah putra	0,603	0,001	Signifikan

(Sumber: Lampiran 22 Halaman 94)

Berdasarkan hasil analisis dengan membandingkan pada r_{tabel} df N-2, menunjukkan bahwa nilai $r_{\text{hitung}} 0,603 > r_{\text{tabel}} 0,396$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, artinya “ada hubungan yang signifikan antara penilaian kinerja proses terhadap penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah atlet bola voli remaja putra Yuso Sleman”. Koefisien korelasi bernilai positif, artinya jika penilaian kinerja proses semakin tinggi, maka penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah juga akan semakin tinggi.

Berdasarkan Koefisien Determinasi (R^2) dengan rumus $R^2 = r^2 \times 100\%$ diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar $0,603^2 \times 100\% = 36,36\%$.

Hal ini berarti sumbangan variabel penilaian kinerja proses terhadap penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah pada atlet remaja putra Yuso Sleman sebesar 36,36%, sedangkan sisanya sebesar 63,64% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini seperti lama latihan, kondisi fisik, mental, dan lain-lain.

Tabel 19. Hasil Analisis Uji Korelasi Putri

Hubungan	<i>r</i> hitung	Sig.	Keterangan
Penilaian kinerja proses dan penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik <i>passing</i> bawah putri	0,613	0,001	Signifikan

(Sumber: Lampiran 22 Halaman 94)

Berdasarkan hasil analisis dengan membandingkan pada r_{tabel} df-2, menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} 0,613 > r_{tabel} 0,396 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05, artinya “ada hubungan yang signifikan antara penilaian kinerja proses terhadap penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah atlet bola voli remaja putri Yuso Sleman”. Koefisien korelasi bernilai positif, artinya jika penilaian kinerja proses semakin tinggi, maka penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah juga akan semakin tinggi.

Berdasarkan Koefisien Determinasi (R^2) dengan rumus $R^2 = r^2 \times 100\%$ diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar $0,613^2 \times 100\% = 37,57\%$. Hal ini berarti sumbangan variabel penilaian kinerja proses terhadap penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah sebesar 37,57%, sedangkan sisanya sebesar 62,43% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini seperti lama latihan, kondisi fisik, mental, dan lain-lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kinerja proses pelaksanaan teknik *passing* bawah atlet bola voli remaja putra di Klub Yuso Sleman paling tinggi berada pada kategori “baik” sebesar 32,00% (8 atlet) dan paling rendah berada pada kategori “kurang” dan “sangat kurang” masing-masing sebesar 12,00% (3 atlet). Sementara itu, pada atlet bola voli remaja putri di Klub Yuso Sleman paling tinggi berada pada kategori “baik” sebesar 28,00% (7 atlet) dan paling rendah berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 12,00% (3 atlet). Kesalahan pada atlet remaja Yuso Sleman putra maupun putri paling banyak dilakukan pada tahap pelaksanaan atau fase gerak perkenaan. Pada fase perkenaan memperoleh skor paling rendah diantara fase tahapan yang lain, dari skor yang dijumlahkan 5 juri yaitu pada atlet remaja Yuso Sleman putra sebanyak 542 dan pada atlet remaja Yuso Sleman putri sebanyak 529. Kesalahan pada tahap ini yaitu saat gerakan ayunan lengan, ayunan dilakukan 2 kali dari atas ke bawah lalu diayun ke atas, seharusnya ayunan hanya dilakukan 1 kali ayunan yaitu dari bawah ke atas.

Penilaian kinerja produk teknik *passing* bawah atlet bola voli remaja putra paling tinggi berada pada kategori “sangat baik” sebesar 28,00% (7 atlet) dan paling rendah berada pada kategori “kurang” sebesar 12,00% (3 atlet). Sementara itu, pada atlet bola voli remaja putri di Klub Yuso Sleman paling tinggi berada pada kategori “baik” sebesar 32,00% (8 atlet) dan paling rendah berada pada kategori “cukup” dan “sangat kurang” masing-masing sebesar 12,00% (3 atlet). Penilaian produk pelaksanaan teknik *passing* bawah atlet bola

voli remaja putra dan putri di Klub Yuso Sleman paling banyak mengenai target sasaran pada skor atau poin 3 yaitu sebanyak 649 kali perkenaan pada putra dan 731 kali perkenaan pada putri.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penilaian kinerja proses terhadap penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman. Koefisien korelasi bernilai positif, artinya jika penilaian kinerja proses pelaksanaan teknik *passing* bawah semakin baik, maka penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah bola voli di Klub Yuso Sleman akan semakin baik. Hasil penelitian ini didukung dalam penelitian Putri (2023) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penilaian proses smash terhadap penilaian produk smash atlet bola voli Yuso Sleman putri junior, dengan r hitung $0,678 > r$ tabel $(20-1) 0,433$ dan $p\text{-value } 0,001 < 0,05$. Hasil penelitian bernilai positif, artinya semakin baik tingkat penilaian proses smash, maka semakin baik pula produk smash atlet. Sumbangan variabel penilaian proses smash terhadap penilaian produk smash atlet bola voli Yuso Sleman putri junior sebesar 45,97%, sedangkan sisanya sebesar 54,03% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini, seperti kondisi fisik, lama latihan, dan lain-lain.

Kesuksesan seseorang dalam menguasai teknik bermain dalam permainan bola voli sangat ditentukan oleh kemampuan fisik, teknik, taktik dan latihan yang terus menerus. Permainan bola voli akan berjalan dengan baik dan lancar apabila setiap pemain telah menguasai teknik dasar permainan bola voli tersebut. Penguasaan teknik *passing* pada bola voli merupakan unsur menentukan suatu

tim untuk mencapai hasil yang optimal dalam suatu pertandingan (Sistiasih & Pradana, 2022). Artinya faktor-faktor yang harus dimiliki oleh seorang pemain dalam olahraga bola voli diantaranya kemampuan penguasaan teknik.

Kemampuan teknik bermain bola voli sangat ditentukan oleh pembinaan dan pelatihan yang baik dan konsistensi atlet dalam mengikuti pelatihan. Setiap pemain bola voli harus menguasai teknik-teknik dasar supaya dapat bermain dengan baik, sehingga berkontribusi dalam sebuah tim dan menghasilkan kemenangan. Dengan demikian, kata kuncinya adalah menguasai teknik dasar akan membuat seseorang bermain dengan benar. Erianti *et al.* (2017) menyatakan teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Penguasaan teknik yang baik bertujuan agar meminimalisir kemungkinan kesalahan yang sering terjadi, sehingga produk teknik dasar *passing* bawah yang dihasilkan juga semakin baik.

Teknik *passing* bawah merupakan salah satu dari teknik dasar permainan bola voli yang harus dikuasai dengan baik. Hal ini dapat membantu pemain dalam menghadapi permainan di lapangan. *Passing* bawah sangat penting dalam melakukan *receive* atau penerimaan bola pertama, penerimaan bola pertama akan sangat berpengaruh dalam melakukan strategi penyerangan, *passing* bawah yang baik akan memperbanyak variasi pada saat melakukan penyerangan. *Passing* bawah merupakan teknik dasar yang juga sering digunakan oleh pemain bola voli untuk diterapkan pada saat bertahan yaitu untuk menahan bola dari serangan lawan.

C. Keterbatasan Penelitian

Secara keseluruhan, peneliti sangat menyadari bahwa penelitian masih memiliki banyak kelemahan terutama dalam pelaksanaannya. Penelitian dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada.

Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi tes, yaitu faktor psikologis dan fisiologis.
2. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penilaian kinerja proses pelaksanaan teknik dasar *passing* bawah pada atlet bola voli remaja Yuso Sleman, diperoleh distribusi kategori pada atlet putra, yaitu: “sangat baik” sebesar 24,00% (6 atlet), “baik” sebesar 32,00% (8 atlet), “cukup” sebesar 20,00% (5 atlet), “kurang” sebesar 12,00% (3 atlet), “sangat kurang” sebesar 12,00% (3 atlet). Sementara itu, pada atlet putri kategori “sangat baik” sebesar 24,00% (6 atlet), “baik” sebesar 28,00% (7 atlet), “cukup” sebesar 20,00% (5 atlet), “kurang” sebesar 16,00% (4 atlet), “sangat kurang” sebesar 12,00% (3 atlet).
2. Penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik dasar *passing* bawah pada atlet bola voli remaja Yuso Sleman, diperoleh distribusi kategori pada atlet putra, yaitu: “sangat baik” sebesar 28,00% (7 atlet), “baik” sebesar 24,00% (6 atlet), “cukup” sebesar 20,00% (5 atlet), “kurang” sebesar 12,00% (3 atlet), “sangat kurang” sebesar 16,00% (4 atlet). Sementara itu, pada atlet putri kategori “sangat baik” sebesar 28,00% (7 atlet), “baik” sebesar 32,00% (8 atlet), “cukup” sebesar 12,00% (3 atlet), “kurang” sebesar 16,00% (4 atlet), “sangat kurang” sebesar 12,00% (3 atlet).
3. Adanya hubungan yang signifikan antara penilaian kinerja proses terhadap penilaian kinerja produk dalam pelaksanaan teknik dasar *passing* bawah

pada atlet bola voli remaja Yuso Sleman. Pada atlet putra, diperoleh hasil dengan nilai $r_{hitung} 0,603 > r_{tabel} 0,396$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan sumbangan sebesar 36,36%. Sementara itu, pada atlet putri diperoleh nilai $r_{hitung} 0,613 > r_{tabel} 0,396$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan sumbangan sebesar 37,57%.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh hasil analisis yang telah disimpulkan, maka penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Bagi atlet bola voli, hasil dapat menjadi acuan untuk meningkatkan proses dan produk pelaksanaan teknik dasar *passing* bawah, jika hasil yang diperoleh masih kurang dengan menambah porsi latihan sendiri.
2. Bagi pelatih, hasil dapat menjadi acuan untuk membuat rencana program latihan selanjutnya, sehingga kualitas *passing* bawah atlet meningkat menjadi lebih baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penilaian kinerja proses dan penilaian kinerja produk pelaksanaan teknik *passing* bawah atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman, dengan demikian hal tersebut dapat digunakan oleh pelatih untuk meningkatkan kualitas dari faktor tersebut, sehingga mampu meningkatkan keterampilan bermain bola voli atlet.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Saran kepada Atlet

Bagi atlet bola voli yang memiliki teknik *passing* bawah yang kurang diharapkan untuk meningkatkan proses pelaksanaan teknik *passing* bawah dengan menambah porsi latihan.

2. Saran kepada Pelatih

a. Pelatih diharapkan mengetahui dan memperhatikan lebih mendalam tentang teknik *passing* bawah sehingga dapat membantu atlet untuk mengatasi masalah-masalah yang terkait tentang keterampilan bermain bola voli.

b. Bagi para pelatih, dapat menyusun program latihan dan mampu memperhatikan karakteristik atlet, sehingga proses latihan dapat berjalan sesuai dengan harapan dan mencapai hasil yang maksimal.

3. Saran kepada Peneliti selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang keterampilan bermain bola voli, disarankan agar melibatkan variabel lain yang relevan dengan penelitian ini, misalnya faktor fisik dan psikologis agar hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk memperkaya khasanah disiplin ilmu keolahragaan, khususnya bola voli.

b. Bagi peneliti lain, disarankan untuk menambah jumlah populasi dalam penelitian agar variabel yang memengaruhi keterampilan bermain bola

voli dapat diidentifikasi lebih luas. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keterampilan bermain bola voli..

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, T., Waluyo, E., & Salim, A. (2024). *Long Term Athlete Development (LTAD) Bola Voli Indonesia*. RajaGrafindo Persada
- Arikunto, S. (2019). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ashar, A., Rahmat, Y., & Murni, M. (2023). Pengaruh Bentuk Latihan *Passing* Bawah Perorangan Dan *Passing* Bawah Berpasangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Muhammad Alif Sejahtera Bontomanai Kabupaten Takalar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(4), 217–223. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17449>
- Bach, G. (2009). *Choaching Volleyball For Dummies*. Indianapolis: Willey Publishing, Inc.
- Beutelstahl, D. (1978). Belajar Bermain Bola Volley. Bandung: PT Pioner Jaya.
- Broto, D. P. (2015). Pengaruh Latihan Plyometrics Terhadap Power Otot Tungkai Atlet Remaja Bola Voli. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 6(2), 174-185.
- Candra, J., Pasaribu, A. M. N., & Fauzan, A. (2019). Pembuatan Mesin Pelontar Bola (Penbal) Alat Bantu Pembelajaran dan Latihan Olahraga Bola voli. *Jurnal Prestasi*, 3(6), 73. <https://doi.org/10.24114/jp.v3i6.15899>
- Dearing, J. (2003). *Volleyball Fundamentals, by Human Kinetics Publishers, Inc*
- Fauzi (2011). Penyusunan *Battery Test* Olahraga Bola Voli. Yogyakarta Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fauzi (2018). Model Asesmen Keterampilan Olahraga Bola Voli (Model AKOB). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Firdaus, V. R., & Fahrizqi, E. B. (2023). Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan *Passing* Bawah Pada Peserta Ektrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 2 Kalianda. *Journal of Physical Education*, 4(1).
- Gazali, N. (2016). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Atlet Bola voli. *Journal of Physical Education*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, A. N., & Sudijandoko, A. (2022). Pengaruh Latihan *Passing* Berpasangan, *Passing* Bebas Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bola voli Anak SMP di Dusun Tugu Cerme Gresik. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(2), 45-52.

- Hafidhoh, N., & Rifa'i, M. R. (2021). Karakteristik penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 di MI. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 11-18.
- Ilham, I., Oktadinata, A., & Idham, I. (2019). Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Dan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 8(1), 56-67.
- James, A.F. (2021). *Manajemen*, Jakarta: Prenhalindo.
- Miller D. M., Robert L. Linn, Gronlund. (2009). *Measurement and Assessment in Teaching*. Texas: Pearson.
- Muttaqin, I., Winarno, M. E., & Kurniawan, A. (2016). Pengembangan model latihan smash bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 12 Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(2), 257-272.
- Muzaffar, A. (2015). Model Pembelajaran (*Passing*) Atas Bola Voli Dengan Pola Pendekatan Bermain Pada Pendidikan Jasmani. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 4(1).
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan *Leg Press* dan *Squat Thrust* Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i2.7391>
- Nuril, A. (2010). *Panduan Olahraga Bola voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). *Experience Human Development*. McGraw-Hill Education.
- Putri, A. V. (2023). Hubungan Penilaian Proses Terhadap Penilaian Produk Smash Bola Voli Atlet Yuso Sleman Putri Junior.
- Riyadi, S. (2012). Pengaruh Perbedaan Latihan Terhadap Kemampuan Smash Bola Voli. *Sport Science*, 1(1).
- Santoso, S. (2016). *Panduan lengkap SPSS versi 23*. Elex Media Komputindo.
- Silva, M., Lacerda, D., & João, P. V. (2013). *Match analysis of discrimination skills according to the setter attack zone position in high level volleyball*. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 13(2), 452–460. <https://doi.org/10.1080/24748668.2013.11868661>
- Sistiasih, V. S., & Pradana, S. R. (2022). Penerapan Metode Lempar Tangkap Bola Untuk Meningkatkan Hasil *Passing* Atas Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(2), 571-580.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Suharnan, M. S. (2005). Psikologi kognitif. Surabaya: Srikandi.
- Sukmasari, V. P., & Rosana, D. (2017). Pengembangan penilaian proyek pembelajaran IPA berbasis discovery learning untuk mengukur keterampilan pemecahan masalah. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 101-110.
- Supriyoko, S. (2013). Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Erlangga.
- Syafruddin (2004). Dasar-dasar Kepelatihan Olahraga. Padang: FIK UNP.
- Totales, T.A.Sembiring & Supriyanto, (2021). Pengukuran Tingkat Kemampuan *Passing* Bawah Peserta Didik Kelas Vii Pada Permainan Bola Voli. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 2(01), 17-22.
- Ulfah, A. K., Razali, R., Rahman, H., Ghofur, A., Bukhory, U., Wahyuningrum, S. R., & Muqoddam, F. (2022). Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan). IAIN Madura Press.
- Viera, B. L. & Fergusen B. J. (2004). Bola Voli Tingkat Pemula. Jakarta: PT. Raja Grafindo Utama.
- Vinsensius, E., Hidasari, F. P., & Yanti, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah Bola voli dengan Metode Bermain. *Jurnal Marathon*, 1(1), 45-53.
- Vute, R., & Urnaut, A. G. (2009). *Analysis of sport preferences among 13–21year old youth with physical disabilities in Slovenia. Acta Universitatis Palackianae Olomucensis. Gymnica*, 39(2), 59-71.
- Wicaksono, D. (2015). Menerima Servis (*Receive Serve*) dalam Permainan Bola Voli Vol 11, No 1
- Winarno, M. E. (2013). Teknik Dasar Bermain Bola voli. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang
- Yahya, A. A., & Sufitrono, S. (2020). Pembelajaran metode drill untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah pada permainan bola voli siswa smpn 2 mare kabupaten bone. *Jendela Olahraga*, 5(1), 1-9.
- Yono, T., & Sodikin, F. A. (2020). Modifikasi Bola Plastik sebagai Media Pembelajaran Bola Voli. *Sport, Pedagogik, Recreation and Technology: Jurnal Ilmu Pendidikan Jasmani Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi (Sparta)*, 2(2), 26-31.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
	Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor	: B/1698/UN34.16/PT.01.04/2024	9 Desember 2024
Lamp.	: 1 Bendel Proposal	
Hal	: Izin Penelitian	

Yth.	YUSO SLEMAN Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
------	--

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Amin Nur Rohman
NIM	: 21602241030
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: HUBUNGAN PENILAIAN KINERJA PROSES PASSING BAWAH TERHADAP PENILAIAN KINERJA PRODUK PASSING BAWAH PADA ATLET BOLA VOLI PUTRA DAN PUTRI YUSO SLEMAN
Waktu Penelitian	: 15 - 28 Desember 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

	Dekan,
	Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. NIP 19770218 200801 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Izin Balasan Penelitian Yuso Sleman



**PERSATUAN BOLA VOLI YUWANA SARANA OLAHRAGA SLEMAN
(PBV. YUSO SLEMAN)**

Sekretariat: KANTOR GOR UNY, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 561484
HP. Fauzi (081 802 461 880), Riky (081 227 282 982)

SURAT IJIN

No: 12/PBV. YUSO SLEMAN/XII/2024

Menanggapi surat Dekan FIKK UNY No: B/1698/UN34.16/PT.01.04/2024 tertanggal 9 Desember 2024 perihal permohonan ijin penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, dengan ini kami selaku pengurus klub bola voli YUSO Sleman memberikan ijin penelitian pada tanggal 15-28 Desember 2024 bagi mahasiswa:

Nama : AMIN NUR ROHMAN

NIM : 21602241030

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1

Judul Skripsi : "HUBUNGAN PENILAIAN KINERJA PROSES PASING BAWAH TERHADAP PENILAIAN KINERJA PRODUK PASING BAWAH PADA ATLET BOLA VOLI PUTRA DAN PUTRI YUSO SLEMAN".

Demikian surat ijin diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian Yuso Sleman



PERSATUAN BOLA VOLI YUWANA SARANA OLAHRAGA SLEMAN (PBV. YUSO SLEMAN)

Sekretariat: KANTOR GOR UNY, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 561484
HP. Fauzi (081 802 461 880), Riky (081 227 282 982)

SURAT KETERANGAN

No: 27/PBV. YUSO SLEMAN/XII/2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riky Dwihandaka, M.Or.

Jabatan : Sekretaris

Selaku pengurus klub bola voli YUSO Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : AMIN NUR ROHMAN

NIM : 21602241030

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1

Benar-benar telah melaksanakan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi di klub bola voli YUSO Sleman pada tanggal 16-23 Desember 2024, dengan judul "HUBUNGAN PENILAIAN KINERJA PROSES PASING BAWAH TERHADAP PENILAIAN KINERJA PRODUK PASING BAWAH PADA ATLET BOLA VOLI PUTRA DAN PUTRI YUSO SLEMAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 27 Desember 2024

Sekretaris



Riky Dwihandaka, M.Or.

Lampiran 4. Biodata Atlet Yuso Sleman Putra

No	Nama	L/P	Usia
1	Sheva Arya Setya	L	17
2	Yogi Dwi P.	L	18
3	Muhammad Dzaky Firnanda	L	17
4	Alanditya Wibowo	L	17
5	Gread Gundala	L	15
6	Chevallino Revaldi Farezatama	L	17
7	Angga Riski Rajabi	L	14
8	Ramadhan Erryx Kurniawan	L	16
9	Septa Rama Widanto	L	15
10	Raka Dimas	L	17
11	Alrafi Risqi	L	15
12	Pradita Izam	L	14
13	Ikhwan Oktaviano	L	16
14	Naufal Hafis Alfiano	L	18
15	Alfian Galih Nur Asmoro	L	17
16	Reza Putra	L	16
17	Putra Buana Pasha	L	17
18	Arkan Mustafa	L	17
19	Syafiq Fadli	L	18
20	Abizar Satrya Dewandaru	L	18
21	Toni Sholeh	L	18
22	Shaka Yuda	L	15
23	Gerald Rohman Radito	L	16
24	Rafif Fikri	L	17
25	Dion Pasya Mahardika	L	17

Lampiran 5. Biodata Atlet Yuso Sleman Putri

No	Nama	L/P	Usia
1	Natasya Maharani	P	18
2	Zuamita Iriacahya Dewanti	P	16
3	Nasyela Putri Widyaningrum	P	18
4	Cantya Audya Mecca	P	17
5	Reva Thalia Rianindia Pramana	P	17
6	Revi Thalia Riarditia Pramana	P	17
7	Zia Anggraina Nugroho	P	16
8	Denia Ameila Rizki	P	16
9	Izza Anggraina Nugroho	P	15
10	Areta Fredela Islami	P	15
11	Lilian Azzahra	P	17
12	Qatharatu Naura	P	17
13	Rr. Angela Puspa Arum P. M.	P	16
14	Keisha Nur Azizah	P	15
15	Carissa Nafiza Putri Artadi	P	17
16	Sabela Batari Syahda	P	17
17	Naomi Amanda	P	16
18	Anindya Belinda Resya R	P	14
19	Haifa Labihah Kamila Harjo	P	17
20	Keisya Azalea Wibowo	P	16
21	Hanun Nabila	P	15
22	Naila Hasna Putri Arinda	P	17
23	Felicia Sheirly Maheswari	P	16
24	Rahmanida Hanifa	P	16
25	Zessa Alifya Khanzadatu	P	14

Lampiran 6. Usia Latihan Atlet Yuso Sleman Putra

No	Nama	Usia Latihan (Tahun)
1	Sheva Arya Setya	7
2	Yogi Dwi P.	8
3	Muhammad Dzaky Firnanda	5
4	Alanditya Wibowo	5
5	Gread Gundala	3
6	Chevallino Revaldi Farezatama	4
7	Angga Riski Rajabi	3
8	Ramadhan Erryx Kurniawan	5
9	Septa Rama Widanto	6
10	Raka Dimas	4
11	Alrafi Risqi	4
12	Pradita Izam	3
13	Ikhwan Oktaviano	5
14	Naufal Hafis Alfiano	8
15	Alfian Galih Nur Asmoro	8
16	Reza Putra	7
17	Putra Buana Pasha	7
18	Arkan Mustafa	7
19	Syafiq Fadli	8
20	Abizar Satria Dewandaru	7
21	Toni Sholeh	5
22	Shaka Yuda	6
23	Gerald Rohman Radito	4
24	Rafif Fikri	7
25	Dion Pasya Mahardika	8

Lampiran 7. Usia Latihan Atlet Yuso Sleman Putri

No	Nama	Usia Latihan (Tahun)
1	Natasya Maharani	8
2	Zuamita Iriacahya Dewanti	7
3	Nasyela Putri Widyaningrum	7
4	Cantya Audya Mecca	5
5	Reva Thalia Rianindia Pramana	7
6	Revi Thalia Riarditia Pramana	7
7	Zia Anggraina Nugroho	6
8	Denia Ameila Rizki	4
9	Izza Anggraina Nugroho	4
10	Areta Fredela Islami	7
11	Lilian Azzahra	8
12	Qatharatu Naura	8
13	Rr. Angela Puspa Arum P. M.	4
14	Keisha Nur Azizah	4
15	Carissa Nafiza Putri Artadi	5
16	Sabela Batari Syahda	8
17	Naomi Amanda	7
18	Anindya Belinda Resya R	6
19	Haifa Labihah Kamila Harjo	4
20	Keisya Azalea Wibowo	4
21	Hanun Nabila	5
22	Naila Hasna Putri Arinda	7
23	Felicia Sheirly Maheswari	7
24	Rahmanida Hanifa	6
25	Zessa Alifya Khanzadatu	3

Lampiran 8. Data Penilaian Kinerja Produk Putra

No.	Nama	Sasaran						Total perkenaan	JSK
		1		2		3			
1	Sheva Arya Setya		0		16		27	43	113
2	Yogi Dwi P.		1		13		30	44	117
3	Muhammad Dzaky Firnanda		0		10		28	38	104
4	Alanditya Wibowo		1		12		27	40	106
5	Gread Gundala		3		7		24	34	89
6	Chevallino Revaldi Farezatama		4		16		19	39	93
7	Angga Riski		6		13		18	37	86
8	Ramadhan Erryx Kurniawan		3		18		22	43	105
9	Septa Rama Widanto		0		11		33	44	121
10	Raka Dimas		4		17		17	38	89
11	Alrafi Risqi		1		13		26	40	105
12	Pradita Izam		4		19		17	40	93
13	Ikhwan Oktaviano		1		15		23	39	100
14	Naufal Hafis Alfiano		0		15		29	44	117
15	Alfian Galih Nur Asmoro		0		12		32	44	120
16	Reza Putra		0		11		31	42	115
17	Putra Buana Pasha		2		8		31	41	111
18	Arkan Mustafa		0		13		29	42	113
19	Syafiq Fadli		0		11		33	44	121
20	Abizar Satrya Dewandaru		2		18		23	43	107
21	Toni Sholeh		4		10		21	35	87
22	Shaka Yuda		0		12		28	40	108
23	Gerald Rohman Radito		3		17		19	39	94
24	Rafif Fikri		1		12		28	41	109
25	Dion Pasya Mahardika		0		10		34	44	122

Lampiran 9. Data Penilaian Kinerja Proses Putra

No.	Galis			Nurcholis			Herlambang			Theodora			Valen			Total Rater					JSK
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	15	14	14	15	15	73
2	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	13	14	14	14	15	70
3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	14	14	14	13	13	68
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	14	14	14	14	14	70
5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	13	12	13	13	11	62
6	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	14	14	14	14	14	70
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	13	12	12	12	12	61
8	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	13	14	13	13	13	66
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	15	15	15	14	15	74
10	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	15	14	14	15	14	72
11	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	13	14	13	14	14	68
12	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	14	13	12	13	13	65
13	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	15	15	14	14	14	72
14	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	13	12	13	13	13	64
15	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	14	14	14	15	15	72
16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	15	14	15	14	15	73
17	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	14	14	14	15	14	71
18	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	13	14	14	13	14	68
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	15	15	15	15	75
20	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	13	14	14	14	14	69
21	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	13	13	12	13	12	63
22	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	14	14	13	14	14	69
23	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	14	15	14	15	14	72
24	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	15	15	14	15	14	73
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	15	15	15	15	75

Lampiran 10. Data Penilaian Kinerja Produk Putri

No.	Nama	Sasaran						Total Perkenaan	JSK
		1		2		3			
1	Natasya Maharani				11		34	45	124
2	Zuamita Iriacahya Dewanti		1		7		36	44	123
3	Nasyela Putri Widyaningrum				17		28	45	118
4	Cantya Audya Mecca		2		14		26	42	108
5	Reva Thalia Rianindia Pramana		3		12		29	44	114
6	Revi Thalia Riarditia Pramana		1		8		33	42	116
7	Zia Anggraina Nugroho		1		16		27	44	114
8	Denia Ameila Rizki		3		15		23	41	102
9	Izza Anggraina Nugroho		3		15		21	39	96
10	Areta Fredela Islami				12		33	45	123
11	Lilian Azzahra				6		38	44	126
12	Qatharatu Naura				8		36	44	124
13	Rr. Angela Puspa Arum P. M.		3		13		26	42	107
14	Keisha Nur Azizah		4		13		24	41	102
15	Carissa Nafiza Putri Artadi		1		15		27	43	112
16	Sabela Batari Syahda				9		34	43	120
17	Naomi Amanda				12		32	44	120
18	Anindya Belinda Reysa R.				13		31	44	119
19	Haifa Labihah Kamila Harjo		1		12		24	37	97
20	Keisya Azalea Wibowo				9		28	37	102
21	Hanun Nabila		3		12		27	42	108
22	Naila Hasna Putri Arinda		1		16		27	44	114
23	Felicia Sheirly Maheswari				11		31	42	115
24	Rahmanida Hanifa		2		10		32	44	118
25	Zessa Alifya Khanzadatu		2		13		24	39	100

Lampiran 11. Data Penilaian Kinerja Proses Putri

No.	Syarifudin			Bayu			Syamsuryadin			Thedora			Valen			Total Rater					JSK
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	15	14	14	15	15	73
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	14	15	15	15	15	74
3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	14	14	13	14	14	69
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	15	15	14	14	14	72
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	15	15	14	15	14	73
6	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	13	13	12	13	13	64
7	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	12	13	12	13	11	61
8	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	13	13	12	13	13	64
9	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	13	13	13	13	13	65
10	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	14	13	14	14	15	70
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	15	15	15	15	75
12	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	15	14	14	14	15	72
13	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	14	14	14	13	13	68
14	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	14	14	14	14	13	69
15	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	14	14	14	14	14	70
16	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	13	14	13	14	14	68
17	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	15	15	14	15	14	73
18	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	14	14	15	14	15	72
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	12	12	12	12	13	61
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	15	15	14	14	14	72
21	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	13	13	13	13	14	66
22	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	14	14	14	14	13	69
23	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	15	15	14	15	15	74
24	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	15	14	14	14	14	71
25	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	12	13	13	13	12	63

Lampiran 12. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Proses Atlet Putra

		Penilaian Kinerja Proses (X)
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		69.40
Median		70.00
Mode		72.00
Std. Deviation		4.01
Minimum		61.00
Maximum		75.00

Penilaian Kinerja Proses (X)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61.00	1	4.0	4.0	4.0
	62.00	1	4.0	4.0	8.0
	63.00	1	4.0	4.0	12.0
	64.00	1	4.0	4.0	16.0
	65.00	1	4.0	4.0	20.0
	66.00	1	4.0	4.0	24.0
	68.00	3	12.0	12.0	36.0
	69.00	2	8.0	8.0	44.0
	70.00	3	12.0	12.0	56.0
	71.00	1	4.0	4.0	60.0
	72.00	4	16.0	16.0	76.0
	73.00	3	12.0	12.0	88.0
	74.00	1	4.0	4.0	92.0
	75.00	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 13. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Produk Atlet Putra

		Penilaian Kinerja Produk (Y)
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		105.80
Median		107.00
Mode		89.00
Std. Deviation		11.59
Minimum		86.00
Maximum		122.00

Penilaian Kinerja Produk (Y)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	86.00	1	4.0	4.0	4.0
	87.00	1	4.0	4.0	8.0
	89.00	2	8.0	8.0	16.0
	93.00	2	8.0	8.0	24.0
	94.00	1	4.0	4.0	28.0
	100.00	1	4.0	4.0	32.0
	104.00	1	4.0	4.0	36.0
	105.00	2	8.0	8.0	44.0
	106.00	1	4.0	4.0	48.0
	107.00	1	4.0	4.0	52.0
	108.00	1	4.0	4.0	56.0
	109.00	1	4.0	4.0	60.0
	111.00	1	4.0	4.0	64.0
	113.00	2	8.0	8.0	72.0
	115.00	1	4.0	4.0	76.0
	117.00	2	8.0	8.0	84.0
	120.00	1	4.0	4.0	88.0
	121.00	2	8.0	8.0	96.0
	122.00	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 14. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Proses Atlet Putri

		Penilaian Kinerja Proses (X)
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		69.12
Median		70.00
Mode		72.00
Std. Deviation		4.16
Minimum		61.00
Maximum		75.00

Penilaian Kinerja Proses (X)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61.00	2	8.0	8.0	8.0
	63.00	1	4.0	4.0	12.0
	64.00	2	8.0	8.0	20.0
	65.00	1	4.0	4.0	24.0
	66.00	1	4.0	4.0	28.0
	68.00	2	8.0	8.0	36.0
	69.00	3	12.0	12.0	48.0
	70.00	2	8.0	8.0	56.0
	71.00	1	4.0	4.0	60.0
	72.00	4	16.0	16.0	76.0
	73.00	3	12.0	12.0	88.0
	74.00	2	8.0	8.0	96.0
	75.00	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 15. Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Produk Atlet Putri

		Penilaian Kinerja Produk (Y)
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		112.88
Median		114.00
Mode		102.00
Std. Deviation		9.07
Minimum		96.00
Maximum		126.00

Produk Putri					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	96.00	1	4.0	4.0	4.0
	97.00	1	4.0	4.0	8.0
	100.00	1	4.0	4.0	12.0
	102.00	3	12.0	12.0	24.0
	107.00	1	4.0	4.0	28.0
	108.00	2	8.0	8.0	36.0
	112.00	1	4.0	4.0	40.0
	114.00	3	12.0	12.0	52.0
	115.00	1	4.0	4.0	56.0
	116.00	1	4.0	4.0	60.0
	118.00	2	8.0	8.0	68.0
	119.00	1	4.0	4.0	72.0
	120.00	2	8.0	8.0	80.0
	123.00	2	8.0	8.0	88.0
	124.00	2	8.0	8.0	96.0
	126.00	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 16. Data Hasil Penilaian Kinerja Proses Putra

No	Nama	Usia	Skor	Kategori
1	Sheva Arya Setya	17	73	Sangat Baik
2	Yogi Dwi P.	18	70	Baik
3	Muhammad Dzaky Firnanda	17	68	Cukup
4	Alanditya Wibowo	17	70	Baik
5	Gread Gundala	15	62	Sangat Kurang
6	Chevallino Revaldi Farezatama	17	70	Baik
7	Angga Riski Rajabi	14	61	Sangat Kurang
8	Ramadhan Erryx Kurniawan	16	66	Kurang
9	Septa Rama Widanto	15	74	Sangat Baik
10	Raka Dimas	17	72	Baik
11	Alrafi Risqi	15	68	Cukup
12	Pradita Izam	14	65	Kurang
13	Ikhwan Oktaviano	16	72	Baik
14	Naufal Hafis Alfiano	18	64	Kurang
15	Alfian Galih Nur Asmoro	17	72	Baik
16	Reza Putra	16	73	Sangat Baik
17	Putra Buana Pasha	17	71	Baik
18	Arkan Mustafa	17	68	Cukup
19	Syafiq Fadli	18	75	Sangat Baik
20	Abizar Satrya Dewandaru	18	69	Cukup
21	Toni Sholeh	18	63	Sangat Kurang
22	Shaka Yuda	15	69	Cukup
23	Gerald Rohman Radito	16	72	Baik
24	Rafif Fikri	17	73	Sangat Baik
25	Dion Pasya Mahardika	17	75	Sangat Baik

Lampiran 17. Data Hasil Penilaian Kinerja Produk Putra

No	Nama	Usia	Skor	Kategori
1	Sheva Arya Setya	17	113	Baik
2	Yogi Dwi P.	18	117	Sangat Baik
3	Muhammad Dzaky Firmanda	17	104	Cukup
4	Alanditya Wibowo	17	106	Cukup
5	Gread Gundala	15	89	Sangat Kurang
6	Chevallino Revaldi Farezatama	17	93	Kurang
7	Angga Riski Rajabi	14	86	Sangat Kurang
8	Ramadhan Erryx Kurniawan	16	105	Cukup
9	Septa Rama Widanto	15	121	Sangat Baik
10	Raka Dimas	17	89	Sangat Kurang
11	Alrafi Risqi	15	105	Cukup
12	Pradita Izam	14	93	Kurang
13	Ikhwan Oktaviano	16	100	Cukup
14	Naufal Hafis Alfiano	18	117	Sangat Baik
15	Alfian Galih Nur Asmoro	17	120	Sangat Baik
16	Reza Putra	16	115	Sangat Baik
17	Putra Buana Pasha	17	111	Baik
18	Arkan Mustafa	17	113	Baik
19	Syafiq Fadli	18	121	Sangat Baik
20	Abizar Satrya Dewandaru	18	107	Baik
21	Toni Sholeh	18	87	Sangat Kurang
22	Shaka Yuda	15	108	Baik
23	Gerald Rohman Radito	16	94	Kurang
24	Rafif Fikri	17	109	Baik
25	Dion Pasya Mahardika	17	122	Sangat Baik

Lampiran 18. Data Hasil Penilaian Kinerja Proses Putri

No	Nama	Usia	Skor	Kategori
1	Natasya Maharani	18	73	Sangat Baik
2	Zuamita Iriacahya Dewanti	16	74	Sangat Baik
3	Nasyela Putri Widyaningrum	18	69	Cukup
4	Cantya Audya Mecca	17	72	Baik
5	Reva Thalia Rianindia Pramana	17	73	Sangat Baik
6	Revi Thalia Riarditia Pramana	17	64	Kurang
7	Zia Anggraina Nugroho	16	61	Sangat Kurang
8	Denia Ameila Rizki	16	64	Kurang
9	Izza Anggraina Nugroho	15	65	Kurang
10	Areta Fredela Islami	15	70	Baik
11	Lilian Azzahra	17	75	Sangat Baik
12	Qatharatu Naura	17	72	Baik
13	Rr. Angela Puspa Arum P. M.	16	68	Cukup
14	Keisha Nur Azizah	15	69	Cukup
15	Carissa Nafiza Putri Artadi	17	70	Baik
16	Sabela Batari Syahda	17	68	Cukup
17	Naomi Amanda	16	73	Sangat Baik
18	Anindya Belinda Resya R	14	72	Baik
19	Haifa Labihah Kamila Harjo	17	61	Sangat Kurang
20	Keisya Azalea Wibowo	16	72	Baik
21	Hanun Nabila	15	66	Kurang
22	Naila Hasna Putri Arinda	17	69	Cukup
23	Felicia Sheirly Maheswari	16	74	Sangat Baik
24	Rahmanida Hanifa	16	71	Baik
25	Zessa Alifya Khanzadatu	14	63	Sangat Kurang

Lampiran 19. Data Hasil Penilaian Kinerja Produk Putri

No	Nama	Usia	Skor	Kategori
1	Natasya Maharani	18	124	Sangat Baik
2	Zuamita Iriacahya Dewanti	16	123	Sangat Baik
3	Nasyela Putri Widyaningrum	18	118	Baik
4	Cantya Audya Mecca	17	108	Cukup
5	Reva Thalia Rianindia Pramana	17	114	Baik
6	Revi Thalia Riarditia Pramana	17	116	Baik
7	Zia Anggraina Nugroho	16	114	Baik
8	Denia Ameila Rizki	16	102	Kurang
9	Izza Anggraina Nugroho	15	96	Sangat Kurang
10	Areta Fredela Islami	15	123	Sangat Baik
11	Lilian Azzahra	17	126	Sangat Baik
12	Qatharatu Naura	17	124	Sangat Baik
13	Rr. Angela Puspa Arum P. M.	16	107	Kurang
14	Keisha Nur Azizah	15	102	Kurang
15	Carissa Nafiza Putri Artadi	17	112	Cukup
16	Sabela Batari Syahda	17	120	Sangat Baik
17	Naomi Amanda	16	120	Sangat Baik
18	Anindya Belinda Resya R	14	119	Baik
19	Haifa Labihah Kamila Harjo	17	97	Sangat Kurang
20	Keisya Azalea Wibowo	16	102	Kurang
21	Hanun Nabila	15	108	Cukup
22	Naila Hasna Putri Arinda	17	114	Baik
23	Felicia Sheirly Maheswari	16	115	Baik
24	Rahmanida Hanifa	16	118	Baik
25	Zessa Alifya Khanzadatu	14	100	Sangat Kurang

Lampiran 20. Hasil Analisis Uji Normalitas

Uji Normalitas Putra

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Proses Putra X	,142	25	,200*	,938	25	,133
Kinerja Produk Putra Y	,126	25	,200*	,929	25	,084
a. Lilliefors Significance Correction						

Uji Normalitas Putri

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kinerja Proses Putri X	,155	25	,122	,926	25	,070
Kinerja Produk Putri Y	,149	25	,156	,936	25	,121
a. Lilliefors Significance Correction						

Lampiran 21. Hasil Analisis Uji Linearitas

Uji Linearitas Putra

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Produk Y Putra *	Between Groups	(Combined)	2312,250	13	177,865	2,146	,106
		Linearity	1173,391	1	1173,391	14,157	,003
		Deviation from Linearity	1138,859	12	94,905	1,145	,415
	Within Groups		911,750	11	82,886		
	Total		3224,000	24			

Uji Linearitas Putri

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Produk Y Putri *	Between Groups	(Combined)	1063,057	12	88,588	1,166	,397
		Linearity	742,935	1	742,935	9,780	,009
		Deviation from Linearity	320,122	11	29,102	,383	,939
	Within Groups		911,583	12	75,965		
	Total		1974,640	24			

Lampiran 22. Hasil Analisis Uji Korelasi

Uji Korelasi Putra

Correlations			
		Proses X Putra	Produk Y Putra
Kinerja Proses Putra X	Pearson Correlation	1	,603**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	25	25
Kinerja Produk Putra Y	Pearson Correlation	,603**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	25	25
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Uji Korelasi Putri

Correlations			
		Proses X Putri	Produk Y Putri
Kinerja Proses Putri X	Pearson Correlation	1	,613**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	25	25
Kinerja Produk Putri X	Pearson Correlation	,613**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	25	25
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Lampiran 23. Tabel r

df = N-2

Tabel r <i>Product Moment</i>											
Pada Sig.0,05 (<i>Two Tail</i>)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 24. Menghitung Norma Penilaian Kinerja Proses

$$\text{Rumus: } \frac{\text{NILAI TERTINGGI} - \text{NILAI TERENDAH}}{\text{KELAS INTERVAL (5)}}$$

Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Proses Putra

Statistik	Hasil
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	69,40
<i>Median</i>	70,00
<i>Mode</i>	72,00
<i>Std. Deviation</i>	4,01
<i>Minimum</i>	61,00
<i>Maximum</i>	75,00

$$\frac{75 - 61}{5} = 2,8$$

Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Proses Putri

Statistik	Hasil
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	69,12
<i>Median</i>	70,00
<i>Mode</i>	72,00
<i>Std. Deviation</i>	4,16
<i>Minimum</i>	61,00
<i>Maximum</i>	75,00

$$\frac{75 - 61}{5} = 2,8$$

Lampiran 25. Menghitung Norma Penilaian Kinerja Produk

$$\text{Rumus: } \frac{\text{NILAI TERTINGGI} - \text{NILAI TERENDAH}}{\text{KELAS INTERVAL (5)}}$$

Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Produk Putra

Statistik	Hasil
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	105,80
<i>Median</i>	107,00
<i>Mode</i>	89,00
<i>Std. Deviation</i>	11,59
<i>Minimum</i>	86,00
<i>Maximum</i>	122,00

$$\frac{122 - 86}{5} = 7,2$$

Deskriptif Statistik Penilaian Kinerja Produk Putri

Statistik	Hasil
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	112,88
<i>Median</i>	114,00
<i>Mode</i>	102,00
<i>Std. Deviation</i>	9,07
<i>Minimum</i>	96,00
<i>Maximum</i>	126,00

$$\frac{126 - 96}{5} = 6$$

Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian

Atlet Putra Saat Melakukan Tes AKOB



Atlet Putra Saat Melakukan *Battery Test*



Atlet Putri Saat Melakukan Tes

Tes AKOB



Battery Test



Juri Saat Memberikan Penilaian



Foto Bersama Atlet

